PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

NADYA SAFITRI

NIM : 63200551

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadya Safitri
NIM	: 63200551
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".** adalah asli (orsini) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Juli 2024
Yang menyatakan,

Nadya Safitri

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadya Safitri
NIM	: 63200551
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis berjudul **"Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikirannya.

Penulis menyetujui memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materai/isi karya ilmiah tersebut, bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Juli 2024
Yang menyatakan,

Nadya Safitri

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Nadya Safitri
NIM	:	63200551
Jenjang	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi	:	Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 08 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Murwani Wulansari, S.E., M.Ak. .....

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Amin Setio Lestiningsih, S.E., M.M.S.I. .....

Penguji II : Saridawati, S.E, M.M .....

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" adalah hasil karya tulis asli Nadya Safitri dan bukan terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Nadya Safitri

Alamat : Jalan Draih Bean No. 13 RT006/RW004 Bekasi

No. Telp : 085884370930

Email : safitrinadya24@gmail.com

ELTA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200551
Nama Lengkap : Nadya Safitri
Dosen Pembimbing : Murwani Wulansari, S.E., M.Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	05 April 2024	Bimbingan perdana & Pengajuan judul	
2	25 April 2024	Pengajuan BAB 1	
3	08 Mei 2024	Acc BAB 1 & Pengajuan BAB 2 dan BAB 3	
4	20 Mei 2024	Acc BAB 2 dan BAB 3	
5	05 Juni 2024	Pengajuan BAB 4 dan BAB 5	
6	11 Juni 2024	Acc BAB 4 dan BAB 5	
7	15 Juni 2024	Cek Keseluruhan Skripsi	
8	21 Juni 2024	Acc Keseluruhan Skripsi	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.
Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 05 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 21 Juni 2024
Jumlah pertemuan Bimbingan : 8

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

(Murwani Wulansari, S.E., M.Ak.)

LEMBAR PERSEMBAHAN

“fa inna ma‘al-‘usri yusrâ, inna ma‘al-‘usri yusrâ”

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al – Insyirah: 5-6)

“Apa yang telah dilangitkan, tidak akan kembali dengan tangan kosong”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali, lembar persembahan. Bismillahirrahmanirahin skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri, Nadya Safitri karena telah mampu menyelesaikan dan berjuang sampai detik ini meskipun bukan universitas impian tapi terimakasih telah bertanggung jawab menyelesaikan nya dan mewujudkan mimpi yang bukan hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk keluarga.

Kedua Orang Tua dan Nenek saya yang selalu melangitkan doa-doa baik dan terimakasih telah mengantarkan saya sampai pada titik ini. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka bekerja keras dan memberikan dukungan penuh sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Dan tidak lupa untuk seseorang yang telah lebih dulu menghadap kepencipta Alm. Kakek, seseorang yang biasa saya sebut baba.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT sang maha pecipta, atas seluruh Rahmat dan karunianya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantual baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pigak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk, itu penulis menyampaikan ucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Murwani, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Yang telah memberikan bimbingan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada orang tua penulis, Rudi Saputra Lubis dan Suryani terimakasih atas segala perjuangan dan dukungan yang diberikan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat mewujudkan mimpinya.

6. Baba (Alm) dan Enyak tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, nasehat, bimbingan dan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi.
7. *A Pila A*; Ayu Wardhani, Aldy Adrian Maulana, Farid Ramadhan, Kevin Armando, Maulana Rizky Ramadhan dan Muhammad Nabila serta Putri Aulia terimakasih telah menjadi tempat singgah 'rumah' tanpa bangunan untuk penulis dan membuktikan bahwa pertemanan timbal-balik itu ada. Terimakasih telah menemani perjalanan panjang penulis hingga akhir perkuliahan ini dengan segala bantuan dan saran yang diberikan.
8. *Ubi;* Citra Amalia dan Elly Ami, yang telah membersamai penulis selama proses perkuliahan dengan segala drama didalamnya.
9. Lily Zahrani dan Renatha Sagita terima kasih atas segala bantuan dari perkuliahan *offline* hingga proses penulisan skripsi.
10. Terimakasih kepada Sheila on 7, Guyon Waton yang sudah menjadi playlist dalam menemani penulis saat penyusunan skripsi.
11. *Last but not least* diri saya sendiri, Nadya Safitri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan merayakan dirimu sendiri sampai pada titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan yang belum juga mendapatkan hasil namun tidak lupa untuk kembali bangkit berjuang.

Serta kepada semua pihak yang tidak dapat untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masij jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Bekasi, 24 Juni 2024
Penulis

Nadya Safitri

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

ABSTRAK

Nadya Safitri (63200551), Pengaruh Struktur Modal Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan harga saham terhadap nilai perusahaan *(Tobin's Q)*. Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan penentuan sample menggunakan teknik *purposive sampling* dengan keseluruhan populasi sebanyak 46 perusahaan hingga diperoleh sebanyak 30 data dari 10 perusahaan. Deskriptif Kuantitatif digunakan dalam metode penelitian ini dengan jenis data sekunder. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 untuk pengujiain uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Temuan penelitian menyimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan thitung -2,297 dengan sig 0,03 dan Harga Saham secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan thitung 2,564 dengan sig 0,01. Sedangkan, secara simultan Struktur Modal dan harga Saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan fhitung 7,840<3,34 ftabel dengan sig 0,002 dan koefisien determinasi (adjusted R square) menunjukan hasil di angka 32,1% dengan artian nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal, Harga Saham, Nilai Perusahaan

UNIVERSITAS INFORMATIKA

ABSTRACT

Nadya Safitri (63200551), *The Effect of Capital Structure and Stock Price on the Value of Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

This study aims to examine the effect of capital structure and stock price on firm value (Tobin's Q). The population of this study is technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022 with sample determination using purposive sampling technique with a total population of 46 companies until 30 data from 10 companies are obtained. Quantitative Descriptive is used in this research method with secondary data type. This test was conducted using SPSS version 26 to test the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis testing and determination coefficient test. The research findings conclude that Capital Structure partially has an influence on firm value with tcount -2.297 with sig 0.03 and Stock Price partially has a significant influence on firm value with tcount 2.564 with sig 0.01. Meanwhile, simultaneously Capital Structure and Stock Price have a significant influence on firm value with tcount 2.564 with sig 0.01. Meanwhile, simultaneously Capital Structure and Stock price have a significant effect on firm value with fcount 7.840 <3.34 ftabel with sig 0.002 and the coefficient of determination (adjusted R square) shows results at 32.1% with the meaning that firm value is influenced by the variables tested in this study while the remaining 67.9% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Capital Structure, Stock Price, Firm Value

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI vi
LEMBAR PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah 4
1.2.1. Identifikasi Masalah 4
1.2.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Ruang Lingkup Penelitian 5
1.4. Tujuan Penelitian 5
1.5. Manfaat Penelitian 6
1.6. Sistematika Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Laporan Keuangan 8
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan 8
2.1.2. Komponen Laporan Keuangan 8
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan 9
2.1.4. Definisi Rasio Keuangan 10
2.1.5. Keunggulan Rasio Keuangan 10
2.1.6. Bentuk – Bentuk Rasio Keuangan 11

2.2. Konsep Variabel Independen 12
2.2.1. Definisi Struktur Modal 12
2.2.2. Komponen Struktur Modal 13
2.2.3. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal 15
2.2.4. Indikator Struktur Modal 18
2.2.5. Definisi Harga Saham 19
2.2.6. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham 20
2.2.7. Jenis-jenis Harga Saham 21
2.3. Nilai Perusahaan 22
2.3.1. Definisi Nilai Perusahaan 22
2.3.2. Pengukuran Nilai. Perusahaan 23
2.4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pikiran 25
2.4.1. Penelitian Terdahulu 25
2.4.2. Kerangka Pemikiran 28
2.5. Hipotesa Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Jenis Penelitian 31
3.2. Objek, Unit dan Lokasi Penelitian 31
3.3. Jenis & Sumber Data Penelitian 32
3.4. Operasionalisasi Variabel 32
3.5. Metode Penarikan Sample 33
3.6. Metode Pengumpulan Data 35
3.7. Metode Pengolahan Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
4.2. Hasil Pengumpulan Data 42
4.3. Variabel Yang Diteliti 43
4.3.1. Hasil Data Struktur Modal 43
4.3.2. Hasil Data Harga Saham 45
4.3.3. Hasil Data Nilai Perusahaan 45
4.4. Analisis dari Variabel Yang Diteliti 47
4.4.1. Uji Asumsi Klasik 47
4.4.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 52

4.4.3. Uji Hipotesis 53
4.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56
4.5. Pembahasan & Interprestasi Hasil Penelitian 57
4.5.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial .. 57
4.5.2. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial 58
4.5.3. Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 60
5.1. Simpulan 60
5.2. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 66
SURAT PENYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH 67
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME 68
LAMPIRAN -LAMPIRAN 69

UNIVERSITAS

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikiran 30
Gambar IV.1 Uji Normalitas Histogram 49
Gambar IV.2 Uji Normalitas P-Plot 50
Gambar IV.3 Uji *Scatterplot* 52

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel III.1 Operasional Variabel 35
Tabel III.2 Populasi Penelitian 36
Tabel III.3 Kriteria Pemilihan Sample 36
Tabel IV.1 Daftar Sample Perusahaan 43
Tabel IV.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 43
Tabel IV.3 Data Struktur Modal 45
Tabel IV.4 Data Harga Saham 46
Tabel IV.5 Data Nilai Perusahaan 47
Tabel IV.6 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* 48
Tabel IV.7 Uji Multikolinieritas 51
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi 51
Tabel IV.9 Uji Regresi Linear Berganda 53
Tabel IV.10 Uji T 55
Tabel IV.11 Uji F 57
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi 58

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

DAFTAR LAMPIRAN

A.1 Tabel Populasi Penelitian 70
A.2 Tabel Perusahaan Yang Tidak Terdaftar di BEI Secara Berturut-turut dari 2020 - 2022 71
A.3 Tabel Perusahaan Yang Tidak Memperoleh Laba Selama Periode 2020 – 2021 71
A.4 Tabel Perusahaan Yang Menggunakan Mata Uang Asing 72
A.5 Tabel Tabulasi Struktur Modal 72
A.6 Tabel Tabulasi Harga Saham 73
A.7 Tabel Tabulasi *Tobin's Q* 74
A.8 Tabel T 75
A.9 Tabel F 76
A.10 Tabel DW 77
B.1 Hasil Pengujian SPSS Sebelum LN 78

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya pemanfaatan teknologi di era digital menciptakan manusia untuk memiliki gaya hidup baru yang tidak dapat dilepaskan dari jaringan internet. Era ini membuat teknologi menjadi kebutuhan baru di kehidupan manusia, akibatnya industri teknologi ini menjadi terobosan baru yang diperkirakan akan mendominasi di sektor industri lainnya. Sektor teknologi (IDX-TECHNO) merupakan sektor industri baru yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia pada 25 Januari 2021 berdasarkan kategori *Industrial Classification* (IDX-IC) bersama dengan 11 sektor lainnya.

Setiap perusahaan berkomitmen untuk mencapai tujuannya mendapatkan keuntungan guna meningkatkan kejayaan investor melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dijadikan alat penilaian pemegang saham atas kondisi sebenarnya ini sering kali disangkutpautkan dengan harga saham. nilai perusahaan akan mengalami kenaikan akibat tingginya nilai saham, karena nilai perusahaan yang tinggi menjabarkan kemakmuran investor (F. A. B. Tarigan dkk., 2023).

Kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya manajemen bisnis tercermin dalam nilai perusahaan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan relatif stabil sehingga dapat dievaluasi baik oleh pihak internal ataupun pihak eksternal untuk keberlangsungan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. *Price Book Value* (PBV), *Tobin's Q* dan *Price Earning Ratio* merupakan pengukuran untuk menghitung nilai perusahaan. *Tobin's Q* merupakan indikator yang dipakai

dalam penelitian ini karena dianggap lebih rasional dengan memperhitungkan semua elemen, tidak hanya harga saham, namun juga kapasitas manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan investasi.

Kenaikan dan penurunan yang ekstrem terjadi pada periode 2020-2022, yang berarti menunjukkan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Seperti dilihat dari perusahaan Digital Media Maxima Tbk pada tahun 2020 nilai perusahaan sebesar 2,41 namun di tahun 2021 mengalami kenaikan signigfikan sebesar 16,98 menjadi 19,39 dan kemudian jatuh nilai perusahaan nya secara signifikan menyentuh 6,88 atau setara 12,51 penurunan nya. Begitu pun dengan perusahaan Indosterling Technomedia Tbk yang mengalami kenaikan paling tinggi pada sektor teknologi sebesar 106,16 pada tahun 2021 dengan semula bernilai 15,59 pada 2020, lalu pada 2021 menyentuh angka 121,75 namun tidak stabil dengan terjadi penurunan pada 2022 dengan nilai perusahaan sebesar 67,62. Dilihat pada fenomena tersebut terjadi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan secara ekstrem yang disebabkan faktor internal dan eksternal.

Naik turunnya nilai perusahaan bisa disebabkan macam-macam faktor, diantaranya ialah struktur modal dan harga saham. Struktur modal dibutuhkan untuk pendanaan baik dari pihak ekternal ataupun internal. Struktur modal diartikan sebagai susunan modal yang mencerminkan modal dalam perusahaan yang diperoleh dari hutang dan pemilik sendiri, dengan struktur modal yang optimal maka akan diperoleh hail yang optimal bukan hanya ke perusahaan namun pemagang saham. Struktur modal dapat dianalisis melalui proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan membandingankan hutang keseluruh dan modal. Tingkat risiko terkait dengan tidak terbayarkan kewajiban dapat diperkirakan dengan rasio ini (Listyawati & Kristiana, 2020).

Faktor setelahnya yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan adalah harga saham. Kepercayaan pasar terhadap kinerja masa mendatang perusahaan tergambar melalui kenaikan harga saham, yang juga berarti nilai perusahaan ikut mengalami peningkatan. Banyaknya permintaan dan penawaran yang berlangsung dalam bursa sehingga menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi (Kurnia, 2019). Dengan melonjaknya pembelian saham yang dilakukan oleh investor akan menyebabkan meningkatnya suatu harga saham, dengan begitu sebaliknya jika terjadi peningkatan penjualan saham, maka harga saham ikut mengalami penurunan. Dalam penlitian ini harga saham diproksikan oleh harga penutupan *(closing price)*.

Sejumlah penelitian berkaitan korelasi antara struktur modal, harga saham terhadap nilai perusahaan telah dilakukan pada masa lalu dengan temuan beragam. Penelitian yang dilakukan (Setiawan dkk., 2021) serta (Arianti & Yatiningrum, 2022) terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, temuan yang berbeda dari penelitian yang dilakukan (Y. R. Tarigan & Sudjiman, 2021) tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Setelahnya, penelitian harga saham terhadap nilai perusahaan yang mengalami perbedaan hasil penelitian, dalam penelitian (Gulo & Arita, 2023) (Kurnia, 2019) dan (Rosmawati & Rachman, 2023) terdapat korelasi signifikan antara Harga saham terhadap nilai perusahaan. Temuan berbeda didapatkan (Tiari & Adiputra, 2023) harga saham tidak mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu yang beragam belum menunjukan konsisten mengenai nilai perusahaan, serta terdapat perbedaan dalam populasi & sampel penelitian yang digunakan. Peneliti berminat melakukan penelitian dengan

variabel struktur modal dan harga saham, pengujian dilaksankan menggunakan sampel perusahaan teknologi periode 2020 – 2022 dengan beberapa kriteria. Berdasarkan penjabaran yang dilakukan penulis tertarik melaksankan penelitian dengan kajian mengenai "**Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan pemaran latar belakang yang sudah dikemukakan, peneliti mengindentidikasi masalah yang ada yakni:

1. Nilai perusahaan yang proksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan dan penurunan yang ekstrem pada periode 2020-2022.
2. Penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh struktur modal dan harga saham terhadap nilai perusahaan menunjukan temuan yang tidak konsisten.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Tobin's Q*?
2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Tobin's Q*?

3. Apakah struktur modal dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Tobin's Q*?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberikan batasan masalah mengenai pengaruh struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Rasio* (DER), dan harga saham dengan nilai *Closing Price* terhadap nilai perusaahan dengan proksi *Tobin's Q* pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Menggunakan metode pengolahan data Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis yang meliputi Uji T dan Uji F serta terakhir Koefisien Determinasi.

.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didasari pada rumusan yang telah dibuat:

1. Untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Tobin's Q* pada Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Tobin's Q* pada Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham terhadap nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan *Tobin's Q* pada Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan, termasuk:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk merampungkan program Strata-1 di program studi akuntansi, serta menerapkan pengetahuan yang didapatkan antara teori yang didapatkan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya.
2. Bagi Perusahaan, sebagai salah satu informasi untuk manajemen dalam mengembangkan strategi maupun mengambil tindakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi penelitian mendatang, untuk menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya di waktu mendatang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika disediakan sebagai berikut untuk membantu pemahaman dan penelaahan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian , identifikasi dan rumusan masalah , ruang lingkup penelitian , tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkenaan dengan *variable*, yang terdiri dari pengertian teori umum, pengertian teori yang berkaitan dengan *variable independent* serta *dependen*t, penelitian terdahulu dan kerangka pikiran dan terakhir hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup seputar metodologi yang dipergunakan penulis pada penelitian ini termasuk jenis penelitian, objek unit analisis,jenid dan sumber data penelitian, operasisonalisasi variable, metode penarikan sample serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

bab ini menjelaskan gambaran lokasi penelitian, hasil pengumpulan data, analisis data yang telah dilakukan, terdiri dari beberapa pembahasan yakni deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan & interprestasi hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup simpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian di masa depan untuk menyempurnakan temuan yang dihasilkan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Definisi Laporan Keuangan

> Laporan Keuangan ialah bentuk laporan yang dirancang sedemikian rupa secara terstruktur, yang diperuntukan untuk dasar pengambilan sebuah keputusan *(decision maker)* bagi penggunanya, terutama bagi pihak eksternal dalam memutuskan keputusan baik berupa investasi ataupun pemberian pinjaman, yang menunjukan keadaan dan posisi keuangan perusahaan dari hasil operasinya selama periode waktu, laporan keuangan pada umumnya dalam suatu perusahaan perseorangan mencakup dari neraca, perhitungan laba rugi dan perubahan posisi keuangan atau perubahan modal (Stiawan, 2021).

Laporan keuangan adalah informasi keunagan atau kegiatan perusahan yang merupakan output dari siklus akuntansi yang dimanfaatkan sebagai alat komunikasi kepada pihak-pihak terkait (Hery, 2015). Laporan keuangan menurut (Kasmir, 2016) ialah laporan yang menampilkan posisi keuangan dalam periode waktu tertentu maupun periode berjalan.

Terbitnya laporan keuangan berdasarkan hasil kegiatan operasional perusahaan pada satu periode dengan mencakup seluruh transaksi dengan tujuan menyediakan informasi kepada pihak dalam dan pihak luar yang memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam dasar pengambilan sebuah keputusan.

2.1.2. Komponen Laporan Keuangan

Persepsi (Hery, 2015) berikut komponen yang terdapat dalam penyampaian laporan keuangan:

1. Laporan Laba Rugi *(Income Statement)* yakni laporan terstruktur berkenaan dengan pendapatan serta biaya selama periode waktu tertentu.
2. Laporan Ekuitas Pemilik *(Statement of Owner's Equity)* yakni laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal pemilik selama periode waktu tertentu.
3. Neraca *(Balance Sheet)* yakni laporan yang menunjukan posisi harta, hutang serta ekuitas selama kurun waktu tertentu secara terorganisir.
4. Laporan Arus Kas *(Statement of Cash Flow)* yakni laporan khusus merinci arus kas untuk setiap operasi, termasuk kas masuk dan kas keluar.

Catatan atas laporan keuangan disertai dengan tujuan memberikan penjelasan rinci tentang data yang terdapat dalam laporan keuangan.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Pendapat (Hery, 2015) memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan, dan perubahannya searah pada standar akuntansi yang relevan merupakan tujuan spesifik dari laporan keuangan. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan mencakup antara lain:

1. Menyampaikan info yang dapat dibuktikan mengenai sumber kekayaan dan hutang perusahaan.
2. Menyampaikan informasi mengenai jumlah sumber daya yang dihasilkan dari aktivitas operasional untuk menghasilkan laba.
3. Memprediksi kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit.
4. Menyampaikan informasi mengenai perubahan harta serta kewajiban, dan
5. Menyampaikan informasi yang relevan bagi para pengguna laporan.

2.1.4. Definisi Rasio Keuangan

Kinerja suatu perusahaan dapat diindentifikasi melalui rasio keuangan. Menurut Syarif Rasio keuangan ialah nominal yang didapatkan sebagai hasil dari melakukan perbandingan antara elemen dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan keterkaitan dan signifikan (Hartono, 2018). Sedangkan menurut Sawir dalam rasio keuangan diartikan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan (Hartono, 2018).

Pandangan James C. Van Horne pada (Kasmir, 2016) mendefinisikan rasio keuangan sebagai index yang ditemukan dengan membandingkan satu angka dengan yang lain untuk menghubungkan dua angka akuntansi. Rasio keuangan bermanfaat untuk evaluasi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.

Menganalisa laporan keuagan diperlukan rasio keuangan sebagai tolak ukur untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan keuangan suatu perusahaan.

2.1.5. Keunggulan Rasio Keuangan

Pendapat (Hery, 2015) Beberapa keunggulan dan keterbatasan dalam rasio keuangan yakni beberapa keunggulan diantaranya:

1) Ikhtisar statistik atau angka-angka yang lebih sederhana untuk dipahami dan diuraikan.
2) Rasio lebih sederhana digunakan untuk menggantikan informasi yang diberikan oleh laporan keuangan, yang mulanya sulit dipahami.
3) Dapat memberitahukan posisi industri lain.
4) Memungkinkan melakukan perbandingan antar perusahaan dengan lebih mudah, serta meninjau pertumbuhan perusahaan secara berkala *(time series)*.

5) Memudahkan dalam meninjau tren perusahaan serta memprediksi masa mendatang.

Beberapa keterbatasan yang dimiliki rasio keuangan, diantaranya:

1) Sangat sulit menentukan kategori industri perusahaan yang diselidiki, terutama jika perusahaan beroperasi dalam berbagai bidang.
2) Jika terdapat perbedaan metode akuntansi akan menyebabkan perhitungan rasio berbeda.
3) Data akuntansi digunakan untuk menghasilkan rasio keuangan; data ini dipengaruhi oleh dasar pencatatan, tata cara pelaporan serta perbedaan cara dalam menafsirkan dan mempertimbangkan.
4) Kemungkinan bahwa data yang digunakan berasal dari tindakan akuntansi yang curang.
5) Analisis yang berbeda juga dapat disebabkan oleh tahun fiskal yang berbeda.
6) Analisi korporat yang dipengaruhi oleh penjualan musiman.
7) Tidak terdapat jaminan setiap perusahaan sudah melaksanakan operasinya dengan baik dan normal, meskipun temuan analisis rasio keuangan sesuai dengan standar industri.

2.1.6. Bentuk – Bentuk Rasio Keuangan

Pendapat (Hery, 2018) mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan dalam meninjau keadaan keuangan perusahaan:

1) Rasio Likuiditas

   Rasio yang menggambarkan seberapa sanggup suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

2) Rasio Leverage

Rasio yang dipergunakan dalam menghitung sejauh mana hutang membiayai aktiva.

3) Rasio Aktivitas

Rasio untuk mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber dayanya ataupun seberapa baik perusahaan melaksanakan tugas sehari-harinya.

4) Rasio Profitabilitas

rasio untuk mengevaluasi kepasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba periode waktu tertentu.

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya di tengah perkembangan ekonomi dan industri.

6) Rasio Penilaian

Rasio yang menggambarkan keterampilan manajemen dalam membangun nilai pasar bagi perusahaan sehingga dapat memperoleh keuntungan dari biaya investasi.

2.2. Konsep Variabel Independen

2.2.1. Definisi Struktur Modal

Pada tahun 2001 untuk pertama kalinya, Weston dan Copeland mengemukakan Struktur modal, menurut Gitman dan Zutter "struktur modal diartikan sebagai kesatuan dana yang diperuntukan perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri" (Yuliani, 2021). Sedangkan pendapat (Prastika & Candradewi, 2019) "struktur modal ialah perpaduan hutang jangka panjang *(longterm*

souces funds) yang dimanfaatkan entitas usaha untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimumkan kekayaan investor".

Sedangkan (Sulindawati dkk., 2019) berpendapat "struktur modal merupakan perbandingan jumlah modal asing dan modal sendiri yang dipakai perusahaan". Modal asing bersumber dari pihak luar perusahaan seperti investor maupun kreditor dalam bentuk hutang jangka pendek ataupun jangka panjang, tidak seperti modal asing yang dialokasikan pihak luar untuk modal sendiri berasal dari pihak internal perusahaan berupa sisihan hasil keuntungan yang ditahan maupun tambahan setoran yang dilakukan pemilik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka diartikan bahwa struktur modal adalah proporsi hutang jangka panjang terhadap modal usaha. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hutang dijamin oleh setiap rupiah modal (Thian, 2022). Nilai perusahaan dapat naik melalui struktur modal yang optimal dengan menurunkan total biaya penggunaan modal.

2.2.2. Komponen Struktur Modal

Pendapat Riyanto dalam (Kurnain & Fauziah, 2020) komponen struktur modal mencakup antara lain:

1. Modal Asing

   Menurut riyanto ialah hutang jangka panjang dengan jangka waktu melebihi sepuluh tahun (Setiyanti dkk., 2019). Modal asing digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan, seperti melakukan ekspansi pasar dan pengembangan produk yang membutuhkan dana yang besar.

   Adapun komponen hutang jangka panjang suatu entitas usaha antara lain:

a) Hutang Obligasi

Hutang jangka panjang dengan menyatakan nilai pinjaman tertentu Dimana kreditur menerbitkan surat pengakuan hutang dan berjanji membayar pokok pinjaman beserta bunga pada saat jatuh tempo.

b) Hutang hipotik

Hutang jangka panjang dengan jaminan harta tidak bergerak baik berupa tanah atau gedung. Didalam perjanjian hutang hipotik tertera kekayaan peminjam yang akan dijadikan jaminan seperti tanah atau gedung. Jika kreditur tidak sanggup membayar pinjaman nya pada waktu yang telah disepakati, maka debitur boleh menjual agunan tersebut untuk digunakan sebagai pelunasan pinjaman.

2. Modal Sendiri

Modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan yang tetap ada tanpa batas waktu. Modal sendiri didapatkan baik dalam *(internal financing)* maupun luar *(external financing)* ialah sebagai berikut:

a. Modal saham

Dokumen kepemilikan asli yang dikeluarkan sendiri oleh korporasi dikenal dengan saham. Setiap pemegang saham berhak untuk mendapatkan hak atas pengambilan kepemilikan atas sebuah usaha atau deviden serta berkewajiban menanggung semua resiko kerugian yang dialami perusahaan saham terbagi menjadi 2 jenis yakni:

1) Modal saham biasa ialah jenis saham dasar perusahaan, yang memiliki kepemilikkan perusahaan dalam jumlah tertentu.

2) Modal saham preferen ialah saham yang muncul sebagai akibat dari kontrak dengan pemegang saham yang bersedia mengorbankan hak-hak

tertentu untuk mendapatkan kepastian hak atau *privilege* seperti prioritas pemegang saham (Setiyowati dkk., 2018).

b. Cadangan

Cadangan ini berasal dari keuntungan yang didapatkan dari hasil operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Cadangan dalam modal sendiri terdiri atas cadangan ekspansif, *working capital,* cadangan selisih *kurs* dan cadangan untuk situasi tak terduga.

c. Laba Ditahan

Laba ditahan ialah laba besih yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang tidak dibayarkan dan sebagian besar ditahan oleh perusahaan. Jumlah laba ditahan akan diakumulasikan sampai akhir periode dengan kumulatif perusahaan mengalami kerugian maka pos ini akan berubah menjadi defisit (Prihadi, 2015).

2.2.3. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

Pendapat Brigham dan Houston tentang komponen yang berpengaruh terhadap struktur modal (Ramadhani & Fitra, 2019) sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva

   Ketersediaan agunan berupa aktiva yang memadai mengakibatkan perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi biasanya memiliki kewajiban yang tinggi juga.

2. Stabilitas penjualan

   Perusahaan jumlah penjualan yang stabil akan mendapatkan lebih banyak keuntungan sebelum bunga dan pajak, sehingga perusahaan akan lebih mampu membayarkan kewajiban nya dibandingkan dengan jumlah penjualan yang fluktuatif.

3. Tingkat pertumbuhan

   Pertumbuhan perusahaan yang signifikan lebih baik dalam memperoleh keuntungan yang lebih baik pula, sehingga perusahaan dapat mengurangi kewajiban yang dimiliki. Namun, sebaliknya apabila perusahaan memiliki pertumbuhan yang lamban bahkan tidak terdapat pertumbuhan kemungkinan besar perusahaan lebih memanfaatkan hutang nya.

4. Profitabilitas

   Perusahaan dengan *return* investasi yang sangat tinggi dapat memanfaatkan penggunaan hutang dengan jumlah yang lebih rendah. Tingkat *return* yang tinggi memungkinkan entitas usaha untuk melakukan pendanaan bersumber dari dalam perusahan.

5. *Leverage* operasi

   Perusahaan dengan *leverage* operasi minimal akan menghadapi risiko bisnis cenderung lebih. sedikit karena dianggap lebih siap untuk menerapkan *leverage* dalam internal perusahaan.

6. Pajak

   Untuk bisnis dengan tarif pajak yang tinggi, bunga sangat berguna karena memberikan pengurangan pajak. Dengan demikian, semakin besar tarif pajak perusahaan semakin tinggi pemanfaatan atas hutang.

7. Pengendalian

   Pertimbangan pengendalian pada pemanfaatan hutang dan modal karena jenis modal memberikan perlindungan semaksimal mungkin dalam keadaan apapun, dengan mempertimbangkan keadaan yang terus berubah.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

8. Sikap Manajemen

   Manajemen dengan pengelolaan yang lebih pasif dibanding lainnya, dan berdampak pada penggunaan hutang lebih rendah daripada rata-rata perusahaan dengan sektor industri yang sejenis, sedangkan manajemen agresif penggunaan hutang nya lebih banyak untuk menghasilkan keuntungan.

9. Sikap pemberi pinjaman & Agen pemberi peringkat

   Dalam beberapa kasus yang ada, perusahaan akan berbicara tentang struktur modal kepada pemberi pinjaman dan agen pemberi perikat untuk meningkatkan peringkat pada saran mereka. Peringkat yang tinggi memungkinkan perusahaan mempunyai kebebasan untuk mendanai aktivaanya menggunakan hutang dalam jumlah besar dikarenakan suku bunga yang rendah.

10. Kondisi pasar

    Kondisi pasar modal terus berubah baik untuk waktu sebentar maupun waktu lama yang dapat menunjukan struktur modal optimal, maka dengan itu perusahaan dalam rangka upaya menyesuaikan pasar modal dengan mengeluarkan dan menjual sekuritas.

11. Kondisi internal perusahaan

    Struktur modal dapat dipengaruhi oleh kondisi didalam perusahaan, perusahaan akan membiayai dengan hutang sesuai keuntungan yang diharapkan. Maka setelahnya, perusahaan akan melakukan penerbitan saham biasa, melunasi kewajiban serta berkonsentrasi pada tujuan struktur modal.

12. Fleksibilitas keuangan

    Fleksibilitas keuangan entitas usaha harus dijaga dengan semaksimal mungkin, untuk memadai jika modal diperlukan untuk mendukung operasional dalam kondisi buruk sekalipun.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

2.2.4. Indikator Struktur Modal

Pendapat Smith, Skousen, Stice dalam (Fahmi, 2015) Beberapa indikator untuk mengetahui struktur modal yakni diantaranya:

1. *Long-term Debt to Equity Ratio*

$$Long - term\ Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{utang\ jangka\ panjang}{modal\ sendiri}$$

Rasio ini menggambarkan sejauh mana hutang jangka panjang dijamin oleh modal.

2. *Debt to Equity Ratio*

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{total\ utang}{modal\ sendiri}$$

Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal menjamin keseluruhan hutang yang dimiliki.

3. *Number of Times Interest is Earned*

$$Number\ of\ Times\ Interest\ is\ Earned = \frac{pendapatan\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{beban\ bunga}$$

Rasio ini menunjukkan jumlah sebelum dikurangi bunga dan pajak dari pendapatan yang diperlukan guna menutupi beban bunga perusahaan.

4. *Book Value Pershare*

$$Book\ Value\ Pershare = \frac{Common\ stockholders\ equity}{Number\ of\ share\ common\ stock\ outstanding}$$

Rasio ini menggambar total uang yang menjadi hak perusahaan dari setiap lembar saham.

Penilitian ini pengukuran struktur modal yang digunakan ialah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER menunjukan berapa banyak tersedia modal perusahaan yang digunakan untuk hutang. Alasan peneliti menggunakan proksi DER, karena seiring

dengan pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana akan semakin meningkat untuk menutup kebutuhan dana tersebut memerlukan dan dari pihak luar, bukan hanya bersumber dari dalam perusahaan seperti berupa hutang ataupun dengan menerbitkan saham baru. Namun tingginya nilai uang akan menimbulkan ketergantungan dan risiko finansial yang besar bagi perusahaan.

2.2.5. Definisi Harga Saham

Saham merupakan sebuah lembaran tanda kepemilikan modal yang tercantung jelas nama perusahaan, jumlah nominal disertai hak dan kewajiban pemilik. Sedangkan menurut PSAK No 42 2015 "saham didefinisikan surat berharga, tanda utang dan unit penyertaan kontra investasi gabungan". Dengan artian saham merupakan bukti sah bahwa seseorang terlibat dalam sebuah perusahaan.

Harga saham menurut Houston 2010 dalam (Sopyan & Hikmah, 2019) pelaku pasar menetapkan harga yang terdapat dalam bursa pasar untuk berdasarkan permintaan dan penawaran saham di bursa pasar. Sementara Agus Harjito menyampaikan bahwa harga saham merupakan gambaran yang dibuat oleh pemilik modal mengenai keputusan pendanaan, investasi dan pengelolaan asset (I'niswatin dkk., 2020).

> Brigham dan Houston mendefinisikan harga saham ialah harga yang menunjukan kekayaan investor, dengan meningkatkan kekayaan investor dengan maksud dijadikan harga saham perusahaani dengan nilai maxsimal, harga saham pada suatu periode sangat bergantung pada jumlah uang yang ingin dihasilkan oleh pemegang saham pada masa mendatang (Auliya & Yahya, 2020).

Harga yang terdapat di bursa pasar berdasarkan kekuatan hubungan antara permintaan dan pembelian dikenal dengan harga saham. Semakin tinggi pembelian saham maka harga saham condong meningkat dan sebaliknya ketika penjualan saham meninggi maka terjadi penurunan terhadap harga saham (Surenjani dkk., 2023).

Saham menjadi investasi yang menjanjikan untuk investor, maka penilaian atas harga saham menjadi hal mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi.

2.2.6. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Pendapat Alwi Faktor yang mempengaruhi harga saham yakni (Zulfikar, 2016):

1. Faktor Internal
   a. Pengumuman mengenai penawaran produksi dan penjualan seperti pemasangan iklan, informasi kontrak, fluktuasi harga, penarikan produk baru, laporan baik berupa laporan produksi, keamanan maupun penjualan.
   b. Pengumuman atas pembiayaan *(financing announcemens)* mencakup pengumuman tentang hutang dan modal.
   c. Penguman dewan direksi manajemen *(management board of director announcements)* berupa rotasi pergantian direktur, manajement serta struktur organisasi.
   d. Pengumuman pengambilan diversifikasi termasuk laporan merger, investasi modal, laporan *take over* oleh pihak akuisisi ataupun di akuisisi.
   e. Pengumuman tentang investasi yang mencakup perluas pabrik, penelitian pengembangan dan penutupan bisnis.
   f. Pengumuman ketenagakerjaan meliputi negosiasi baru, kontrak kerja, pemberhentian dan sebagainya. Pengumuman menyangkut laporan keuangan.
2. Faktor Ekternal
   a. Pengumuman dari pemerintah tentang pergantian nilai suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar, inflasi, dan regulasi serta deregulasi perekonomian.

b. Pengumuman hukum *(legal announcements)* meliputi tuntutan karyawan terhadap manajer maupun perusahaan dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

c. Pengumuman industri sekuritas *(securities announcements)* seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume perdagangan atau harga saham, suspensi atau pembatasan perdagangan.

d. Goncangan politik dalam negeri serta perubahan nilai mata uang.

e. Macam-macam isu baik dari domestik bahkan manca negara.

2.2.7. Jenis-jenis Harga Saham

Menurut Sawidji Widioatmodjo dalam (I'niswatin dkk., 2020) harga saham terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya adalah:

1. Harga Nominal

   Harga yang diterapkan oleh pihak penerbit dalam sertifikasi saham dimana harga norminal berlaku untuk perlembar saham yang digunakan unruk menentukan minimum besaran deviden.

2. Harga Perdana

   Harga yang terdapat ketika dicatatnya pertama kali harga saham pasar bursa efek. Penjamin emisi dan emiten menetapkan harga ini untuk menentukan harga perdana penjualan pada masyarakat.

3. Harga Pasar

   Harga pasar umumnya dijual setiap hari melalui media masa seperti surat kabar. Harga pasar harga yang dijual oleh investor ke investor lain setelah harga tercatat pada bursa.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

4. Harga Pembukaan

   Ketika suatu harga diajukan oleh penjual atau pembeli pada awal jam bursa, maka terjadilah harga pembukaan.

5. Harga penutupan

   Harga penutupan ditetapkan pada akhir jam bursa oleh penjual atau pembeli.

6. Harga Tertinggi

   Banyak nya transaksi dengan harga yang berflutuasi menyebabkan harga aksi mencapai titik maksimal.

7. Harga Terendah

   Harga saham yang mencapai titik minimum karena banyak terjadi transaksi dengan harga yang bervariasi.

8. Harga Rata-rata

   Harga rata rata selama periode waktu tertentu. Harga saham ini memberikan gambaran mengenai kinerja saham selam periode tertentu.

Penilitian ini menggunkan Harga penutupan *(closing price)* sebagai tolak ukur harga saham.

BINA SARANA INFORMATIKA BSI UNIVERSITAS

2.3. Nilai Perusahaan

2.3.1. Definisi Nilai Perusahaan

(Indrarini, 2019) "Nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan yang berkenaan dengan harga saham". Sedangkan pendapat Suad Husnan pada buku (Franita, 2018) nilai perusahaan dideskripsikan sebagai nilai yang harus dibayarkan pihak calon investor saat penjualan.

Nilai perusahaan adalah target khusus yang diraih entitas usaha untuk menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan dapat di percaya sepanjang jangka waktu tertentu, yakni mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat ini (Hery, 2020). Dengan tingginya nilai perusahaan maka akan meningkatkan keyakinan investor kepada kemampuan serta peluang perusahaan kedepannya (Oktaviani dkk., 2019).

Nilai perusahaan yang meningkat merupakan gambaran dari keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengelolaan bisnisnya. Dengan demikian kesejahteraan para pemegang saham pun ikut meningkat. Dan nilai perusahaan Nilai perusahaan *(firm value)* pada dasarnya menunjukkan besaran nilai kekayaan bersih pemilik perusahaan.

2.3.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan dibedakan menjadi 3 jenis rasio yang terdiri diantara:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

   Membandingkan harga saham dalam satu periode dengan keuntungan untuk perlembar saham. Rasio ini dimaksudkan untuk membantu memahami bagaimana kerja internal perusahaan hal ini berupa keuntungan bersih dan bagaimana investor menilai saham perusahaan (Hery, 2020).

   Adapun formula dalam menghitung *Price Earning Ratio* ialah sebagai berikut:

$$PER = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

   Keterangan:

   Mark.et. Price Per Share : harga setiap lembar saham biasa

   Earning Per Share : laba bersih setiap lebar saham biasa

2. *Price Book Value* (PBV)

Rasio mengindikasikan angka potensi perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan berdasarkan besaran modal yang ditanamkan dalam bentuk investasi. Dengan melakukan perhitungan harga perlembar saham dibandingkan dengan nilai buku tiap lembar saham.

Adapun formula menghitung *Price Book Value* ialah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Keterangan:

Market Price Per Share : nilai setiap lembar saham biasa

Book Value Per Share : nilai buku setiap lebar saham biasa

3. *Tobin's Q*

Menurut Prasetyorini, perhitungan pasar modal masa kini mengenai angka retur setiap dolar yang diinvestasikan di masa mendatang tercermin dari rasio *Tobin's Q* (Anni'mah dkk., 2021).

Adapun rumus dalam menghitung *Tobin's Q* ialah sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

MVE : kapitalisasi pasar

DEBT : keseluruhan hutang

TA : keseluruhan harta

Penelitian ini menggunakan rasio *Tobin's Q* Teori yang pertama kali dikenalkan pada tahum 1969 oleh James Tobin. *Tobin's Q* menguraikan bahwa nilai perusahaan terbentuk dari kombinnasi antara harta berwujud dengan harta tidak berwujud.

Menurut Indirani *Tobin's Q* dianggap lebih rasional sebagai indikator mengukur nilai perusahaan karena rasio ini mencakup semua elemen baik hutang dan modal dan juga asset perusahaan (Utomo, 2019). Perusaan dengan peluang yang bagus akan terlihat melalui nilai *Tobin's Q* yang tinggi ini disebabkan oleh fakta bahwa investor akan lebih tertarik untuk memiliki entitas dengan nilai pasar asset yang lebih tinggi

2.4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pikiran

2.4.1. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Nur avita Mahdhiyatul Aeni dan Nur fadjrih Asyik (2019) Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Pertumbuhan Laba Struktur Modal Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas Pertumbuhan laba Struktur modal Ukuran perusahaan Nilai perusahaan	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susianti dan Nugi Mohammad Nugraha (2021) Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Struktur Modal Perputaran Modal Kerja Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur Modal = DER Perputaran Modal Kerja = Penjualan Bersih/Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar Ukuran Perusahaan = Ln total aktiva Nilai Perusahaan = PBV	Kuantitatif	Struktur modal,Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Struktur modal,Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3	Baiq Fitri Arianti dan Riya Yatiningrum (2022) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Struktur Modal Pertumbuhan penjualan Keputusan Investasi Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur Modal = LtDER Pertumbuhan Penjualan = Penjualan (t) - Penjualan (t-1)/Penjualan (t-1) Keputusan Investasi = Pertumbuhan Assets / Tital aset (x-1) Nilai Perusahaan = Tobins' Q	Kuantitatif	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara stimulalan struktur modal, pertumbuhan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					penjualan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	I Wayan Wamita dan Ni Wayan Alit Erlina Wati (2022) Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Profitabilitas Harga Saham Likuiditas Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas = ROA Harga saham = closing price Likuiditas = CR Ukuran Perusahaan = Ln(total aset) Nilai perusahaan = PBV	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Harga saham berpengaruh positif serta signiifikan Likuiditas berpengaruh negatif serta signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif serta signifikan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	Ni kadek elsa Tiari dan I made Pradana Adiputra (2023) Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(Studi Kasus Tahun 2019-2021)	Variabel Independen: Kebijakan Deviden Profitabilitas Harga Saham Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Kebijakan Deviden Profitabilitas = ROA Harga Saham = Closing price Nilai Perusahaan = PBV	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan Kebijakan deviden dan harga saham tidak mempunyai pengaruh positif signifikan. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data Sekunder, 2024

2.4.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang dan landasan teori diatas, penulis membuat kerangka pemikiran sebagai:

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

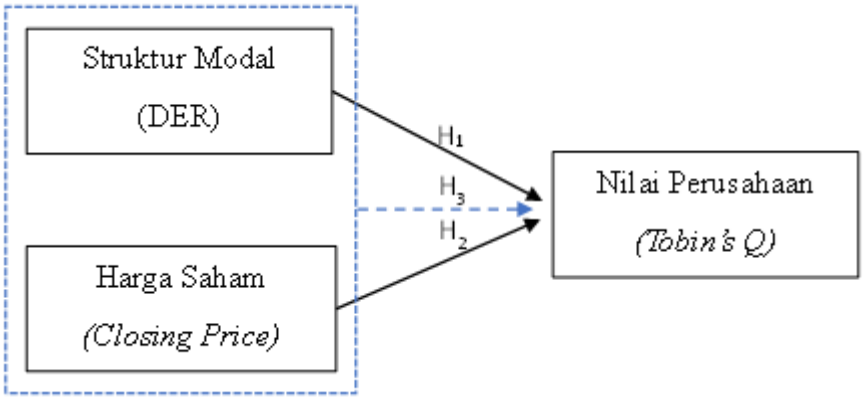

Gambar II.1
Kerangka Berpikir

Keterangan:

→ Parsial

⇢ Simultan

Berdasarkan skema dari kerangka pemikiran tersebut, maka penelitian ini mempunyai dua variabel, yakni sebagai berikut:

1. Variabel Independen terdiri Struktur Modal (X_1) dan Harga Saham (X_2).
2. Variabel Dependen terdiri Nilai Perusahaan (Y).

2.5. Hipotesa Penelitian

Berikut hipotesis penelitian ini yang didasarkan pada penjabaran serta kerangka teori:

H_1 : Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{01} : Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_2 : Harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{02} : Harga Saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

H_3 : Terdapat pengaruh antara struktur modal (DER) dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh antara struktur modal (DER) dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasakan filsafat positivisme, dimanfaatkan untuk mengamati populasi atau *sample,* menggunakan alat penelitian untuk pengumpukan data, serta menganalisis data kuantitatif maupun statistik, dimaksudkan untuk pengujian hipotesa yang saat ini digunakan (Sugiyono, 2016).

Sedangkan pendapat (Yakin, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan analisis kuantitatif (inferensi) dikarenakan data yang dipakai ialah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mmastikan keabsahan hipotesis dengan teknik pengumpulan data serta memastikan apakah struktur modal dan harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.2. Objek, Unit dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ialah sesuatu acuan tujuan dalam rangka menjawab permasalahan yang menjadi perhatian. Objek yang terdapat dalam penelitian terdiri dari *Debt to Equity Rasio*, Harga saham dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Unit penelitian dalam penelitian ini yakni perusahan *go public* sektor teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dengan lokasi penelitian dilakukan dalam situs web Bursa Efek Indonesia yang bisa diakes pada www.idx.co.id.

3.3. Jenis & Sumber Data Penelitian

1. Jenis data penelitian

   Jenis data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melewati pihak ketiga atau dapat diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau pengolahan tambahan yang dilakukan pada data primer (Sudaryana & Agusiady, 2022). "Data yang tersedia dalam pelaporan atau pencatatan tertentu berupa tabel, grafik, diagram, kurva serta lainnya" (Darwin dkk., 2020). Data sekunder pada penelitian ini berbentuk laporan keuangan sektor teknologi yang dipublish pada situs Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Sumber data Penelitian

   Laporan keuangan tahunan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022 merupakan data sekunder di penelitian ini yang diperoleh pada *annual report* dengan situs web www.idx.co.id mengenai struktur modal serta harga saham.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berisi penjabaran dari *variable-variable* yang terdapat pada penelitian ini indikator dan skala dengan data disajikan dalam format tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal (DER)	Struktur modal merupakan rasio mengukur proporsi hutang terhadap modal, untuk mengetahui jaminan hutang dari setiap rupiah modal. (Thian, 2022).	$\text{DER} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham merupakan harga yang berlaku di pasar modal untuk per lembar sahamnya. (Fadila & Nuswandari, 2022).	*Closing Price*	Nominal
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya (Saifaddin, 2020).	$Tobins'Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$	Rasio

Sumber: Data Sekunder, 2024

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

3.5. Metode Penarikan Sample

Populasi merupakan objek menyeluruh dari suatu penelitian yang dipilih untuk diteliti dan digunakan dalam menarik kesimpulan. Menurut (Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi 2020) "Populasi adalah gabungan objek yang ditelti, seperti orang, benda, kejadian, nilai maupun peristiwa yang terjadi". Perusahaan sektor teknologi sebanyak 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ATIC	Anabatic Technologies, Tbk	24	LMAS	Limas Indonesia Makmur, Tbk
2	AWAN	Era Digital Media , Tbk	25	LUCK	Sentra Mitra Informatika, Tbk
3	AXIO	Tera Data Indonusa, Tbk	26	MCAS	M Cash Integrasi, Tbk
4	BELI	Global Digital Niaga, Tbk	27	MENN	Menn Teknologi Indonesia, Tbk
5	BUKA	Bukalapak.com, Tbk	28	MLPT	Multipolar Technology, Tbk
6	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk	29	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia Tbk
7	CHIP	Pelita Teknologi Global, Tbk	30	MSTI	Mastersystem Infotama, Tbk
8	CYBR	ITSEC Asia Tbk, Tbk	31	MTDL	Metrodata Electronics, Tbk
9	DCII	DCI Indonesia, Tbk	32	NFCX	NFC Indonesia, Tbk
10	DIVA	Distribusi Voucher Indonesia, Tbk	33	NINE	Techno9 Indonesia, Tbk
11	DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	34	PGJO	Tourindo Guide Indonesia, Tbk
12	EDGE	Indointernet, Tbk	35	PTSN	Sat Nusapersada, Tbk
13	ELIT	Data Dinergitama Jaya, Tbk	36	RUNSS	Global Sukses Indonesia, Tbk
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	37	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia, Tbk
15	ENVY	Envy Teechnologies Indonesia, Tbk	38	TECH	Indosterling Technomedia , Tbk
16	GLVA	Galva Technologies, Tbk	39	TFAS	Telefast Indonesia, Tbk
17	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia, Tbk	40	TOSK	Topindo Solusi Komunika, Tbk
18	HDIT	Hensel Davest Indonesia, Tbk	41	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa, Tbk
19	IOTF	Sumber Sinergi Makmur, Tbk	42	UVCR	Trimegah Karya Pratama, Tbk
20	IRSX	Aviana Sinar Abadi, Tbk	43	WGSH	Wira Global Solusi, Tbk
21	JATI	Informasi Teknologi Indonesia, Tbk	44	WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk
22	KIOS	Kioson Komersial Indonesia, Tbk	45	WIRG	WIR Asia, Tbk
23	KREN	Kresna Graha Investama , Tbk	46	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana, Tbk

Sumber: Data diolah oleh penulis

Sampel ialah bentuk mini populasi, atau mewakili beberapa bagian kecil dari populasi yang diteliti (Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi 2020). Metode *Purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Ketika kriteria diterapkan pada komponen populasi sasaran yang dicocokan pada tujuan atau permasalahan penelitian hal ini dikenal dengan metode *Purposive sampling* (Yakin, 2020).

Tabel III.3
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI	46
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling*	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020 - 2022	(26)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama periode 2020 - 2022	(12)
Perusahaan menggunakan mata uang asing	(1)
Jumlah sampel perusahaan teknologi	10
Jumlah sampel (n x 3 tahun)	30

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel kriteria yang telah dijabarkan diatas, maka telah lolos kriteria sebanyak 10 perusahaan sektor teknologi. Berikut daftar nama perusahaan yang sesuai kriteria:

Tabel III.4
Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk
3	EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk
4	GLVA	Galva Technilogies, Tbk
5	MLPT	Multipolar Technology, Tbk
6	MTDL	Metrodata Electronics, Tbk
7	NFCX	NFC Indonesia, Tbk
8	TECH	Indosterling Technomedia, Tbk
9	TFAS	Telefast Indonesia, Tbk
10	WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk

Sumber: data diolah oleh penulis.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang diterapkan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka didefinisikan sebagai proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berkenaan dengan penelitian yang ingin dilaksanakan (Purba dkk., 2021) kajian pustaka dalam penlitian ini adalah buku maupun jurnal terdahulu yang membahas struktur modal dan harga saham.

b. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan pencatatan peristiwa masa lampau. dokumentasi bisa berupa tulisan, ilustrasi, atau karya-karya individu (Purba dkk., 2021). Data yang dihimpun melalui BEI dalam penelitian ini berupa laporan keuangan sektor teknologi.

3.7. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengindentifikasi jawaban atas rumusan masalah penelitian antara variable independent yakni struktur modal dan harga saham pada variabel dependent yakni nilai perusahaan, SPSS (*Statistic Package for The Social Science*) edisi 26 diperuntukan sebagai instrumen pengolahan data dalam penelitian ini. Metode berikut dimanfaatkan pada penelitian ini untuk menangani data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan informasi umum suatu data penelitian yang berisikan karakteristik data seperti rata-rata, modus, *median*, dan standar deviasi agar mudah dipahami dan digunakan sebagai informasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna menentukan nilai residual yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum data diolah sesuai dengan model-model penelitian.

One-Sample Kolmogrov-Smirnov menentukan data sampel diperoleh dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Dengan dasar yang dipakai dalam membuat keputusan:

Terdistribusi dengan normal jika Sig melebihi 0,05.

Tidak terdistribusi normal jika Sig kurang 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan apakah model regresi terdapat hubungan setiao variabel independen (Ghozali, 2018) dapat diidentifikasi dengan membandingkan nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Dengan dasar keputusan bahwa Nilai VIF lebih rendah dari 10 serta nilai *tolerance* melebihi 0,1 dipastikan data tidak terkena multikolinieritas (Ghozali, 2018).

c) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan guna menilai apakah terdapat korelasi (residual) terhadap kesalahan model regresi linier saat ini pada model regresi linier periode sebelumnya (Gunawan, 2018). Tes *Durbin-Watson* (DW Test) digunakan dalam metode pengujian ini. Berdasarkan cara pengambilan keputusan:

1) Autokorelasi terjadi ketika d < dL atau d > 4–dL.

2) Tidak terjadi autokorelasi ketika d berada antara dU dan 4-dU.

3) Tidak terdapat keputusan ketika d berada di antara dL dan dU, atau antara 4−dU dan 4−dL.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menentukan apakah terdapat keunikan *varians* setiap penelitian yang dilakukan (Gunawan, 2018). Diantaranya tanda model regresi yang efektif ialah tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Pendekatan garis *scatterplot* merupakan model yang digunakan unruk menguji heteroskedastisitas dan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan berikut ini:

1) Jika titik menyerupai suatu bentuk yang jelas menyerupai bergelombang, melebar ataupun menyempit, maka heteroskedastisitas terjadi.
2) Jika titik tidak menyerupai suatu bentuk tertentu, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk menerka besaran pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Gunawan, 2018). Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Penjelasan:

Y = Nilai perusahaan

α = Kostanta

β = Koefisien regresi

X1 = Struktur modal

X2 = Harga saham

e = standar eror

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi model secara parsial pengaruh tiap variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozi & Aris, 2015). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Gunawan, 2018):

1) Jika t hitung > t *table* dan signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara *variabel independent* dan *dependent* (Ha Diterima).

2) Jika t hitung < t *table* dan signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh antara *variable independent* dan *dependent* (Ha Ditolak).

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk memverifikasi signifikasi model secara menyeluruh pengaruh variabel bebas secara bersamaan dengan variabel terikat (Ghozi & Aris, 2015). Hasil pengujian dapat terlihat pada tabel anova yang menunjukan besarkan nilai signifikansi dan F hitung. Dengan persyaratan pengujian sebagai berikut (Gunawan, 2018):

1) Jika F hitung lebih tinggi F *table* signifikan lebih rendah 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh antara *variable independent* dan dependen (Ha Diterima).

2) Jika F hitung lebih kecil F table signifikansi lebih tinggi 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *variable independent* dan dependen (Ha Ditolak).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna menunjukan sejauh jauh mana model variabel independen diterangkan variabel dependen. Rentang angka koefisien determinasi 0 sampai 1 (Ghozi & Aris, 2015). Jika angka R^2 mengarah pada 1 maka variabel independent menyediakan nyaris seluruh informasi yang diperlukan dalam menduga variabel dependen. Sebaliknya, angka R^2 menjauhi 1 terdapat keterbatasan variabel independen dalam menduga variabel dependen.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bursa Efek atau dikenal dengan pasar modal didirikan di Batavia pada tahun 1912 jauh sebelum kemerdekaan Indonesia tepatnya berdiri untuk kepentingan kolonial oleh pemerintahan hindia belanda. Akibat beberapa faktor, antara lain perang dunia ke I dan II serta pemindah kendali dari pemerintah Hindia Belanda untuk pemerintahan Indonesia menyebabkan kinerja pasar modal jauh di bawah ekspektasi. Namun, tahun 1977 pasar modal kembali aktif oleh pemerintah Indonesia mengaktifkan dengan nama Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 16 Juni 1989 hadir Bursa Efek Surabaya dengan pihak swasta sebagai pengelola, tetapi hal itu tidak bertahan lama pada 01 Desember 2007 dilakukan pengabungan Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya guna meningkatkan transaksi serta efektivitas operasional.

Sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimanfaatkan sebagai sample dalam penelitian ini. Sektor teknologi merupakan klasifikasi baru atas sektor dan industri dikeluarkan oleh BEI untuk menggantikan klasifikasi JASICA menjadi IDX-IC sesuai dengan pengumuman No: Peng-00007/BEI.POP/01-2021 yang berlaku mulai 25 Januari 2021. Sektor teknologi terdapat 46 perusahaan terdaftar dengan sub sektor yang terdiri dari *Software* & IT s*ervice* dan *hardware* dan *equipment* dengan kegiatan usahanya meliputi sektor teknologi kegiatan usahanya mencangkup penjualan produk dan jasa teknologi seperti layanan digital, *financial technology,*

distributor layanan penyimpanan dan produsen perangkat jaringan, *developer software*, *hardware*, perangkat dan komponen elektronik, serta semikonduktor.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai meliputi 46 perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut kriteria 10 perusahaan di sektor teknologi tersebut dipilih untuk digunakan sebagai sampel selama 3 tahun, mulai tahun 2020 hingga 2022. Semua perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini disebutkan di bawah ini:

Tabel IV.1
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk
3	EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk
4	GLVA	Galva Technilogies, Tbk
5	MLPT	Multipolar Technology, Tbk
6	MTDL	Metrodata Electronics, Tbk
7	NFCX	NFC Indonesia, Tbk
8	TECH	Indosterling Technomedia, Tbk
9	TFAS	Telefast Indonesia, Tbk
10	WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk

Sumber: data diolah oleh penulis.

Tabel IV.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	,09	2,30	,6790	,66377
SAHAM	30	130	13000	2725,87	3058,513
Q	30	,66	121,75	11,7850	25,06840
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 26

Bersumber dari tabel IV.2 menetapkan kesimpulan berikut:

1. Pada variabel struktur modal (X_1) yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* nilai minimum 0,09 terjadi pada perusahaan Distribusi Voucher Nusantara, Tbk (DIVA) pada tahun 2022 dan nilai maksimum 2,30 terjadi pada Multipolar Technology, Tbk (MLPT) pad/a tahun 2022. Sedangkan struktur modal memiliki rata - rata 0,6790 dengan standar deviasi 0,66377.
2. Pada variabel harga saham (X_2) yang diukur menggunakan *closing price* nilai minimum Rp. 130 terjadi pada Solusi Sinergi Digital, Tbk (WIFI) pada tahun 2022 dan nilai maksimum Rp. 13.000 yang terjadi pada tahun 2022 dengan Elang Mahkota Teknologi, Tbk (EMTK). Sedangkan harga saham memiliki rata-rata 2725,87 dengan standar deviasi 3058,513.
3. Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) yang dihitung dengan *Tobin's Q* nilai minimum 0,66 terjadi pada Distribusi Voucher Nusantara, Tbk (DIVA) pada tahun 2022 dan nilai maksimal 121,75 terjadi pada Indosterling Technomedia, Tbk (TECH) pada tahun 2021. Sedangkan nilai perusahaan memiliki rata-rata 11,7853 dengan standar deviasi 25,06826.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

4.3. Variabel Yang Diteliti

4.3.1. Hasil Data Struktur Modal

Struktur Modal memanfaatkan *Debt to Equity Ratio* sebagai tolak ukur dihitung dengan membandingkan keseluruhan hutang terhadap modal. Informasi nilai perusahaan untuk sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2022 disajikan di sini:

Tabel IV.3
Data Struktur Modal

NAMA PERUSAHAAN		TAHUN	LIABILITAS	EQUITY	DER
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	2020	Rp 272.970.178.915	Rp 881.994.832.925	0,31
		2021	Rp 211.681.140.774	Rp 2.148.467.671.341	0,10
		2022	Rp 188.332.725.772	Rp 2.149.664.222.842	0,09
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	2020	Rp 115.644.142.133	Rp 684.422.611.741	0,17
		2021	Rp 134.423.887.252	Rp 951.341.972.088	0,14
		2022	Rp 190.131.246.508	Rp 944.568.190.409	0,20
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	2020	Rp 5.485.106.483.000	Rp 12.399.039.151.000	0,44
		2021	Rp 4.499.644.830.000	Rp 33.668.866.284.000	0,13
		2022	Rp 4.572.436.934.000	Rp 39.896.588.483.000	0,11
GLVA	Galva Technologies, Tbk	2020	Rp 272.005.000.000	Rp 198.850.000.000	1,37
		2021	Rp 389.638.000.000	Rp 229.749.000.000	1,70
		2022	Rp 582.247.000.000	Rp 338.095.000.000	1,72
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	2020	Rp 1.536.328.000.000	Rp 884.562.000.000	1,74
		2021	Rp 2.043.592.000.000	Rp 956.778.000.000	2,14
		2022	Rp 1.896.361.000.000	Rp 824.423.000.000	2,30
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	2020	Rp 2.432.893.000.000	Rp 3.415.710.000.000	0,71
		2021	Rp 3.666.139.000.000	Rp 3.922.653.000.000	0,93
		2022	Rp 4.166.033.000.000	Rp 4.416.863.000.000	0,94
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	2020	Rp 409.616.561.116	Rp 994.375.768.619	0,41
		2021	Rp 539.497.347.440	Rp 1.387.195.795.764	0,39
		2022	Rp 486.431.741.707	Rp 1.373.523.298.638	0,35
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	2020	Rp 12.230.327.889	Rp 53.021.431.786	0,23
		2021	Rp 8.553.970.395	Rp 61.680.950.373	0,14
		2022	Rp 8.758.710.771	Rp 65.684.804.624	0,13
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	2020	Rp 65.967.910.374	Rp 158.021.935.845	0,42
		2021	Rp 78.994.049.219	Rp 196.056.678.599	0,40
		2022	Rp 71.900.301.329	Rp 191.710.485.120	0,38
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	2020	Rp 97.278.291.602	Rp 413.221.984.830	0,24
		2021	Rp 380.354.051.970	Rp 515.955.398.906	0,74
		2022	Rp 795.007.395.714	Rp 612.726.998.072	1,30

Sumber: data diolah oleh penulis.

4.3.2. Hasil Data Harga Saham

Closing price dipakai sebagai proksi untuk mengukur harga saham. Informasi harga saham untuk sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2022 disajikan di sini:

Tabel IV.4
Data Harga Saham

NAMA PERUSAHAAN		TAHUN		
		2020	2021	2022
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	Rp 2.410	Rp 2.150	Rp 945
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	Rp 236	Rp 2.720	Rp 990
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	Rp 13.000	Rp 2.280	Rp 1.030
GLVA	Galva Technologies, Tbk	Rp 370	Rp 290	Rp 645
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	Rp 710	Rp 3.510	Rp 2.030
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	Rp 1.580	Rp 3.820	Rp 580
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	Rp 2.310	Rp 8.950	Rp 8.000
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	Rp 800	Rp 6.800	Rp 4.000
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	Rp 180	Rp 5.125	Rp 4.980
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	Rp 660	Rp 545	Rp 130

Sumber: data diolah oleh penulis.

4.3.3. Hasil Data Nilai Perusahaan

Kapitalisasi pasar ditambah dengan total hutang membagi hasilnya dengan total asset untuk mendapatkan nilai *Tobin's Q* yang merupakan proksi nilai perusahaan. Informasi nilai perusahaan untuk sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2022 disajikan di sini:

Tabel IV.5
Data Nilai Perusahaan

NAMA PERUSAHAAN		TAHUN	KAPITALISASI PASAR	TOTAL HUTANG	ASSETS	TOBINS'Q
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	2020	Rp 1.721.428.537.000	Rp 272.970.178.915	Rp 1.154.965.011.840	1,73
		2021	Rp 3.071.428.510.000	Rp 211.681.140.774	Rp 2.360.148.812.115	1,39
		2022	Rp 1.349.999.973.000	Rp 188.332.725.772	Rp 2.337.996.948.614	0,66
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	2020	Rp 1.815.384.617.200	Rp 115.644.142.133	Rp 800.066.753.874	2,41
		2021	Rp 20.923.076.944.000	Rp 134.423.887.252	Rp 1.085.765.859.340	19,39
		2022	Rp 7.615.384.623.000	Rp 190.131.246.508	Rp 1.134.699.436.917	6,88
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	2020	Rp 73.371.445.446.000	Rp 5.485.106.483.000	Rp 17.884.145.634.000	4,41
		2021	Rp 139.631.193.381.240	Rp 4.499.644.830.000	Rp 38.168.511.114.000	3,78
		2022	Rp 63.079.004.027.490	Rp 4.572.436.934.000	Rp 4.469.025.417.000	15,14
GLVA	Galva Technologies, Tbk	2020	Rp 555.000.000.000	Rp 272.005.000.000	Rp 470.855.000.000	1,76
		2021	Rp 435.000.000.000	Rp 389.638.000.000	Rp 619.387.000.000	1,33
		2022	Rp 967.500.000.000	Rp 582.247.000.000	Rp 920.342.000.000	1,68
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	2020	Rp 1.331.250.000.000	Rp 1.536.328.000.000	Rp 2.417.802.000.000	1,19
		2021	Rp 6.581.250.000.000	Rp 2.043.592.000.000	Rp 3.000.370.000.000	2,87
		2022	Rp 3.806.250.000.000	Rp 1.896.361.000.000	Rp 2.720.784.000.000	2,10
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	2020	Rp 3.879.495.528.860	Rp 2.432.893.000.000	Rp 5.848.603.000.000	1,08
		2021	Rp 9.379.539.822.940	Rp 3.666.139.000.000	Rp 7.588.792.000.000	1,72
		2022	Rp 7.120.593.059.300	Rp 4.166.033.000.000	Rp 8.582.896.000.000	1,32
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	2020	Rp 1.540.001.925.000	Rp 409.616.561.116	Rp 1.403.992.329.735	1,39
		2021	Rp 5.966.674.125.000	Rp 539.497.347.440	Rp 1.926.693.143.204	3,38
		2022	Rp 5.299.280.000.000	Rp 486.431.741.707	Rp 1.859.955.040.345	3,11
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	2020	Rp 1.005.040.000.000	Rp 12.230.327.889	Rp 65.251.759.675	15,59
		2021	Rp 8.542.840.000.000	Rp 8.553.970.395	Rp 70.234.920.768	121,75
		2022	Rp 5.025.200.000.000	Rp 8.758.710.771	Rp 74.443.515.395	67,62
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	2020	Rp 299.999.970.000	Rp 65.967.910.374	Rp 223.989.846.219	1,63
		2021	Rp 8.541.665.812.500	Rp 78.994.049.219	Rp 275.050.727.818	31,34
		2022	Rp 8.299.999.170.000	Rp 71.900.301.329	Rp 263.610.786.449	31,76
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	2020	Rp 1.285.070.820.000	Rp 97.278.291.602	Rp 510.500.276.432	2,71
		2021	Rp 1.117.409.295.870	Rp 380.354.051.970	Rp 896.309.450.876	1,67
		2022	Rp 293.191.767.310	Rp 795.007.395.714	Rp 1.407.734.393.786	0,77

Sumber: data diolah oleh penulis.

4.4. Analisis dari Variabel Yang Diteliti

4.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukann untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi dengan normal atau tidak. Kedapatan empat macam uji yang dipergunakan dalam uji klasik, yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Pengujian memanfaatkan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08193762
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,085
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada Tabel IV.6 memperlihatkan bahwa Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dipergunakan untuk melakukan pengujian, dengan hasilnya memperlihatkan bahwa angka *Asymp. Sig.* (2-tailed) yakni 0,20 > 0,05 mengartikan sebaran datanya diketahui normal.

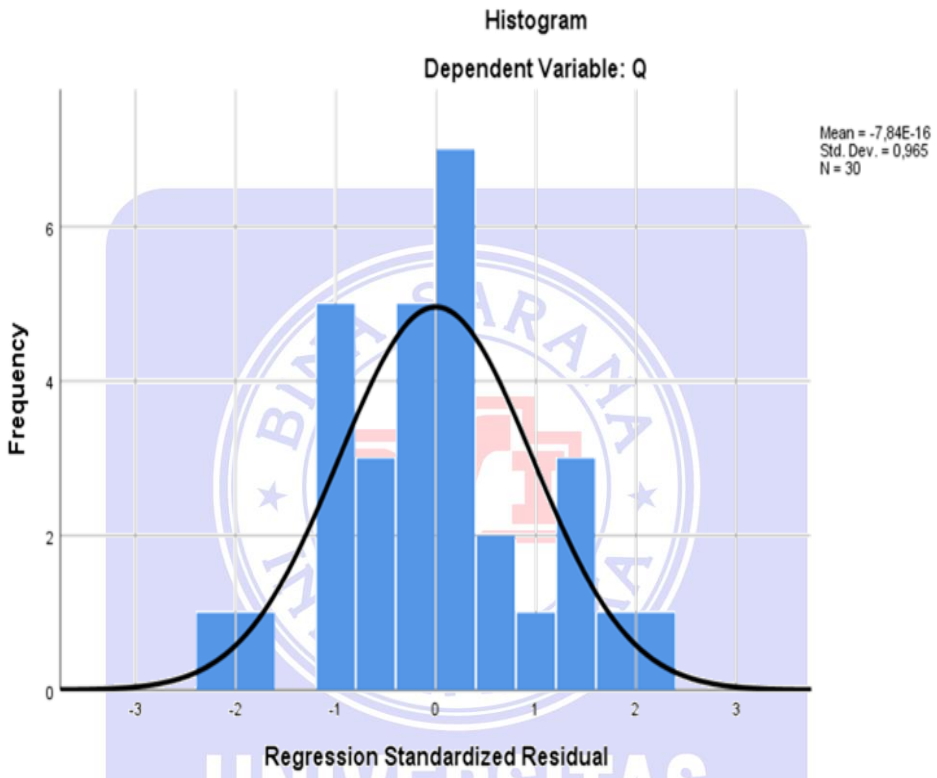

Gambar IV.1

Uji Normalitas Histogram

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada Gambar IV.1, bahwa grafik histogram menunjukkan *regression stamdardized residual* simetris, tidak miring ke kanan ataupun ke kiri serta memiliki bentuk seperti lonceng. Hasil ini menunjukan bahwa uji asumsi normal berhasil. Selanjutnya pengujian menggunakan Probability–Plot.

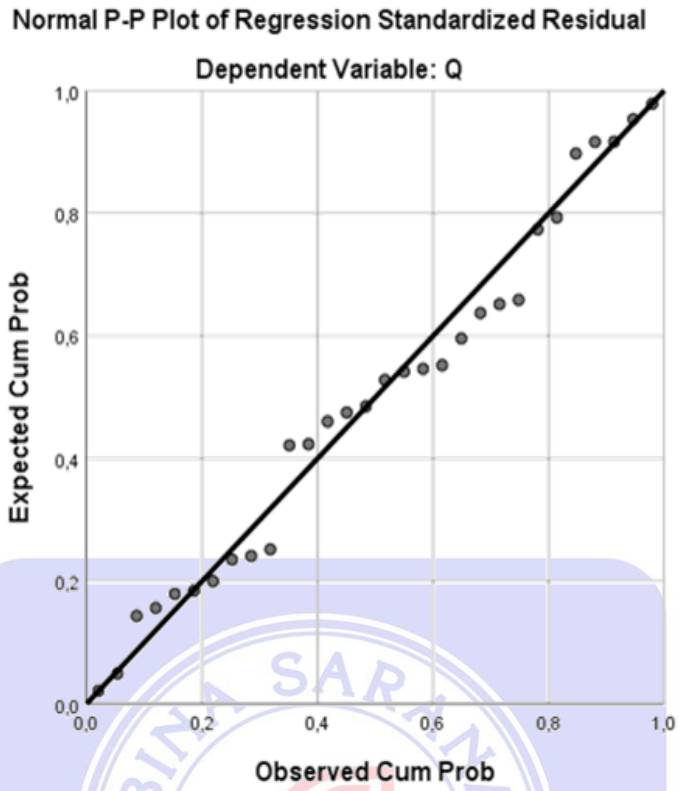

Gambar IV.2
Uji Normalitas P-Plot

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada Gambar IV.2 diatas, bahwa grafik normalitas P-Plot menunjukan bahwa titik-titik tersebar dengan melintasi arah garis diagonal. Sehingga uji normalitas menunjukkan bahwa berhasil, maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan guna memastikan apakah terdapat korelasi signifikan antara variabel independen pada model regresi. Jika tidak terdapat multikolinieritas maka pengujian dikatakan baik diketahui dengan cara memperbandingkan angka VIF serta *tolerance*, jika angka VIF kurang dari 10,00 serta angka *tolerance* melebihi 0,10. Berikut hasil pengujian multikolieritas:

Tabel IV.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-2,416	1,271		-1,902	,068		
	DER	-,488	,212	-,363	-2,299	,029	,940	1,064
	SAHAM	,453	,176	,405	2,564	,016	,940	1,064

a. Dependent Variable: Q

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada hasil pengujian yang ditujukan tabel IV.7 didapatkan nilai setiap *variable* memiliki nilai VIF dibawah 10 yakni sebesar 1,064 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yakni 0,940. Dengan terpenuhinya peryaratan, maka hasil ini menunjukan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan untuk memverifikasi pemicu kesalahan dari periode sekarang dan pemicu kesalahan dari periode sebelumnya. Model regresi dianggap efektif jika tidak ada autokorelasi. Berikut tampilan hasil pengujian autokorelasi durbin watson:

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606[a]	,368	,321	1,12133	1,934

a. Predictors: (Constant), SAHAM, DER

b. Dependent Variable: Q

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada hasil pengujian yang ditunjukan tabel IV.8 didapatkan nilai dW adalah 1,934, α = 0,05 dengan total n yakni 30 serta K = 2 menunjukan bahwa angka dL 1,283 dan angka dU 1,566. Dengan itu, diketahui angka dW terletak ditengah dU serta 4-dU yakni 1,566 < 1,934 < 2,434 dengan itu tidak ada autokorelasi.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketimpangan variansi dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dikatakan efektif jika heteroskedastisitas tidak terjadi. Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26:

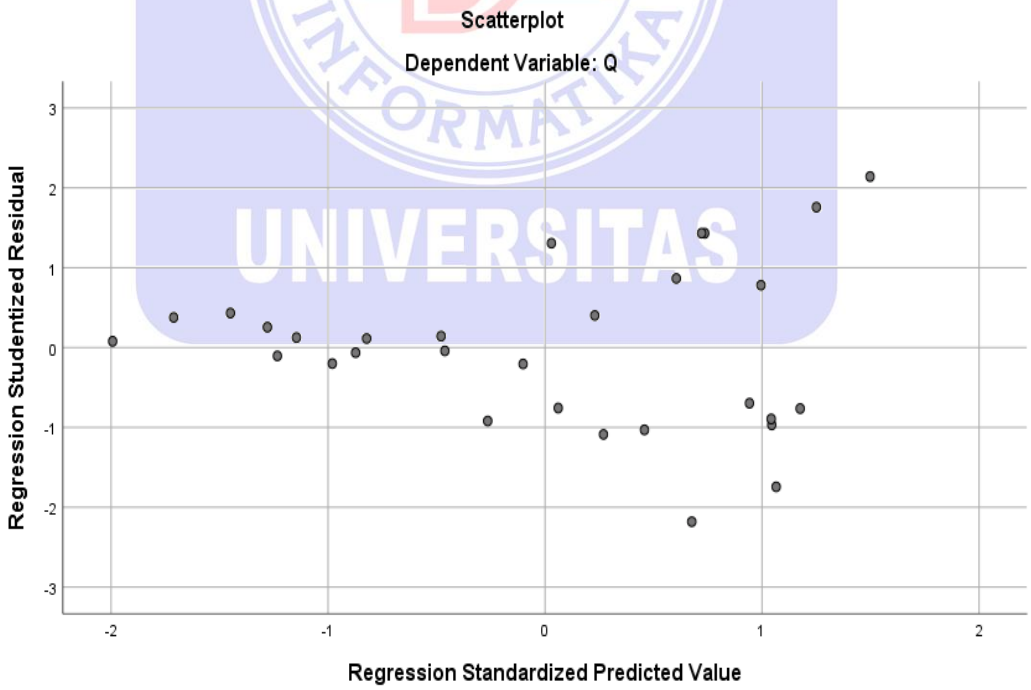

Gambar IV.3
Uji Normalitas P-Plot

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Dengan menggunakan hasil pengujian pada gambar IV.3 grafik *scatterplot* ditunjukan bahwa tidak terlihat membentuk pola apapun dengan jelas dari titik-titik pada grafik dan titik-titik tersebar disekitar angaka 0 atau diatasnya. Dengan demikian, heteroskedastisitas tidak muncul pada model regresi ini

4.4.2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan guna mengetahui hubungan antara dua bahkan lebih variable independen dalam penelitian terdapat dua variable yakni struktur modal dan harga saham dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan. Berikut hasil pengujian statistik regresi berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26:

Tabel IV.9

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,416	1,271		-1,902	,068
	DER	-,488	,212	-,363	-2,299	,029
	SAHAM	,453	,176	,405	2,564	,016

a. Dependent Variable: Q

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Hasil pengujian pada tabel IV.9 digunakan untuk membuat model persamaan regresi seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

$$Y = -2{,}416 + -0{,}488\ X_1 + 0{,}453\ X_2 + e$$

1. Dari persamaan berganda tersebut, ditentukan bahwa angka konstan (α) senilai -2,416 (berlawanan arah). Dapat diartikan jika nilai variabel independen baik struktur modal maupun harga saham adalah 0 , maka nilai –2,416 merupakan hasil variabel dependen nilai perusahaan.
2. Koefisien regresi pada variabel struktur modal yang di proksikan menggunakan rumus DER adalah -0,488 hal ini menunjukan arah negatif, sehingga jika adanya penambahan 1 satuan pada struktur modal menunjukan adanya kemerosotan nilai perusahaan 1 satuan sebesar –0,488.
3. Koefisien regresi pada harga saham adalah 0,453, ini menunjukan bahwa jika harga saham mengalami penambhan 1 satuan maka nilai variabel dependen nilai perusahaan beranjak naik sejumlah 0,453 atau 45,3% dengan anggapan nilai variabel lainnya tetap tidak mengalami perubahan.

4.4.3. Uji Hipotesis

1. Uji T (Signifikan Parsial)

   Uji t dipakai guna mengetahui apakah ada korelasi variabel independen yakni struktur modal ataupun harga saham dengan variabel dependen nilai perusahaan. Dengan ketentuan jika t hitung melebihi t *table* dan signifikan kurang dari 0,05 sehingga dipastikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen dengan artian H0 Ditolak. Namun, kebalikannya t hitung dibawah t t*able* dan signifikan melebihi 0,05 maka dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan artian H0 Diterima. Rumus dalam menemukan T tabel yaitu:

T tabel = α /. 2 ; (n – k – 1)

T tabel = 0,05/2 ; (30 – 2 – 1)

T tabel = 0,025 ; 27

T tabel = 2,052

Berikut hasil pengujian statistik uji T dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26:

Tabel IV.10
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,416	1,271		-1,902	,068
	DER	-,488	,212	-,363	-2,299	,029
	SAHAM	,453	,176	,405	2,564	,016

a. Dependent Variable: Q

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada hasil pengujian pada tabel IV.10 dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengaruh Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

   Didapatkan t hitung -2,299 dengan t tabel 2,052, dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui t hitung -2,299 > 2,052 dan angka signifikan yang didapat sebesar 0,029 < 0,05 dengan kepastian H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dan nilai t negatif menunjukan bahwa hubungan berlawanan antara struktur modal (DER) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

b. Pengaruh Harga Saham (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Didpatkan t hitung 2,564 dengan t tabel 2,052 dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui t hitung 2,564 > 2,052 dan angka signifikan yang didapatkan senilai 0,016 < 0,05 maka dipastikan H0 ditolak dan Ha diterima dengan kepastian terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga saham terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

2. Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi variabel independen yakni struktur modal dan harga saham secara beriringan dengan variabel dependen nilai perusahaan. Dengan ketentuan F hitung > F table signifikan < 0,05 sehingga dipastikan terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan artian H0 Ditolak. Namun, Jika F hitung < F table signifikan > 0,05 bisa disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independent dan dependen dengan artian H0 diterima.

Rumus dalam mencari F tabel yaitu:

F tabel = k ; (n – k)

F tabel = 2 ; (30 – 2)

F tabel = 2 ; 28

F tabel = 3,34

Berikut hasil pengujian statistik uji F dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26:

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Tabel IV.11
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,732	2	9,866	7,847	,002[b]
	Residual	33,949	27	1,257		
	Total	53,681	29			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), SAHAM, DER

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Bersumber pada tabel IV.11 didapatkan angka F hitung 7,847 dan angka F table 3,34 berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui F hitung 7,847 > 3,34 dengan angka signifikan yang didapat 0,002 < 0,05 hingga dipastikan H0 ditolak dan Ha diterima sehingga Struktur Modal (DER) dan Harga Saham terdapat pengaruh secara signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

4.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinassi (R^2) diperuntukan guna mengukur seberapa jauh kapasitas dari model variabel independen menerangkan varibel dependen. Rentang nilai mulai 0 sampai 1. Jika angka R^2 menghampiri 1, maka variabel independent menyediakan nyaris seluruh informasi yang diperlukan dalam menduga variabel dependen. Namun, jika angka R^2 menjauhi 1 maka variabel dependen terdapat keterbatasan dalam menjelaskan variabel independent. Berikut hasil pengujian statistik uji determinasi dengan pengolahan datan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606[a]	,368	,321	1,12133

a. Predictors: (Constant), SAHAM, DER

b. Dependent Variable: Q

Sumber: data dioleh dengan SPSS 26, 2024

Struktur modal dan harga saham dalam menjelaskan nilai perusahaan mempunyai presentase sebesar 0,321 atau 32% ditentukan dengan melihat hasil pengujian pada tabel IV.12 pada angka *Adjusted R Square* dan variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0,679 atau 68% (1-0,679).

4.5. Pembahasan & Interprestasi Hasil Penelitian

Pengujian statistik secara parsial dan simultan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal dan harga saham terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

4.5.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Hasil pada uji signifikan parsial menunjukan angka struktur modal dengan proksi DER mendapatkan t hitung senilai -2,299 dan t *table* 2,052 (-2,299 > 2,052) dengan angka signifikan 0,029 < 005 hingga dipastikan H0 ditolak dan Ha diterima dengan pengertian Struktur Modal (DER) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Debt to Equity Ratio diperuntukan menaksir struktur modal untuk menunjukkan besaran hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Maka, dengan tinggi nya DER akan menurunkan minat investor dengan anggapan perusahaan akan sulit mendapatkan profit yang diinginkan karena besarnya beban bunga hal ini sinkron pada hasil penelitian yang memperlihatkan nilai t hitung negatif (-2,299) dengan artian kedua nya memiliki hubungan berlawanan jika terdapat kenaikan struktur modal akan memicu kemerosotan nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Hasil ini sepadan dengan penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya (Setiawan dkk., 2021) (Arianti & Yatiningrum, 2022) bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan (Y. R. Tarigan & Sudjiman, 2021) bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4.5.2. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Hasil Uji signifikan parsial menunjukan harga saham didapatkan t hitung 2,564 > t tabel 2,052 serta angka signifikan yang didapatkan sejumlah 0,016 < 0,05 hingga dipastikan H0 ditolak dan Ha diterima menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga saham terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Harga saham pada bursa efek selalu berubah-ubah setiap waktu hal ini dipengaruhi oleh permintaan dan pembelian investor terhadap saham. Peningkatan pembelian saham yang dilakukan akan menyebabkan meningkatnya suatu harga saham, dengan begitu sebaliknya harga saham akan turun seiring dengan peningkatan penjualan saham. Persepsi masyarakat dan investor terhadap keberhasilan suatu

perusahaan di pengaruhi oleh nilai perusahaan, yang sangat bergantung pada tinggi rendahnya harga saham.

Hasil ini sepadan pada penelitian (Kurnia, 2019) serta (Gulo & Arita, 2023) dikatakan bahwa harga saham terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda dihasilkan pada penelitian (Tiari & Adiputra, 2023) bahwasanya harga saham tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.3. Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Hasil uji signifikan simultan angka F hitung 7,840 dan angka F *table* 3,34 (7,847>3,34) dan angka signifikan yang dihasilkan 0,002 < 0,05 maka dibuat kesimpulan H0 ditolak dan Ha diterima dengan artian bahwa Struktur Modal (DER) dan Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). dengan besaran pengaruh struktur modal dan harga saham mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 0,321 atau 32% serta 0,679 atau 68% dijelaskan oleh komponen tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian.

Dengan hasil penelitian ini terbukti bahwasanya Struktur Modal dan Harga Saham berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan sektor teknologi. Penelitian ini menunjukan jika struktur modal rendah diikuti dengan kelonjakan harga saham maka dampaknya nilai perusahaan mengalami kelonjakan, juga sebaliknya akan terjadi kemerosotan nilai perusahaan jika struktur modal tinggi dan harga saham menurun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan pada BAB IV mengenai tentang struktur modal dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menunjukan variabel x yakni Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y yakni Nilai Perusahaan, maka disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Pengujian hipotesis menunjukan variabel x yakni Harga Saham memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y yakni Nilai Perusahaan, maka disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.
3. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukan variabel x yakni Struktur Modal dan Harga Saham memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y yakni Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.

5.2. Saran

Dengan meninjau kesimpulan serta temuan penelitian yang sudah di kemukakan, peneliti menganjurkan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui proksi *Tobin's Q* menekan penggunaan struktur modal dalam hal ini yakni DER dengan maksimalkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluaskan durasi penelitian dan memasukan variabel-variabel tambahan selain variabel yang telah diteliti yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta dapat memperluas dari objek penelitian.
3. Bagi Investor, guna nya melakukan pertimbangan terhadap faktor-faktor yang terdapat dampak nyata terhadap nilai perusahaan sebelum melakukan investasi, dua diantara nya yang telah terbukti yakni struktur modal dan harga saham.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

DAFTAR PUSTAKA

Anni'mah, H. F., Sumiarti, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019*. *2*(2).

Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845

Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *9*.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetiyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. www.penerbit.medsan.co.id

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Undip.

Ghozi, S., & Aris, S. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Deepublish.

Gulo, H. N., & Arita, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, *1*(3), 2023. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index

Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS*. Deepublish Publisher.

Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Vol. 1). Deepublish.

Hery. (2015). *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*. Grasindo.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Grasindo.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*. PT C\Scopindo Media Pustaka.

I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(1), 96.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers

Kurnain, J., & Fauziah, F. (2020). Analisis Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia. *1*(2).

Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *6*(2), 178. https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Budi Utama.

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 10, Nomor 2). https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal Balance: Vol. XVI* (Nomor 1).

Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan DiBei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(7), 4444. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16

Prihadi, T. (2015). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.

Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Pofitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* , *01*(1).

Rosmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 129–138. www.idx.co.id

Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 208–2018. https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx

Setiyanti, S. W., Prawani, D., & Pari, R. K. U. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadao Struktur Modal Pada Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal STIE SEMARANG*, *11*.

Setiyowati, S. W., Sari, A. R., & Nurbatin, D. (2018). *Akuntansi Keuangan dalam Prespektif IFRS dan SAK-ETAP* (1 ed.). Mitra Wacana Media.

Sopyan, & Hikmah, D. P. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *1*(2). https://doi.org/10.31933/JIMT

Stiawan, E. (2021). *Manajemen Keuangan Konsep Laporan Keuangan dan Obligasi*.

Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Budi Utama.

Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2019). *Manajemen Keuangan* (1 ed.). Rajawali Pers.

Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, *2*, 156.

Tarigan, F. A. B., Wahyudi, I., & Ramdani, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food & Beverage BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Journals of Universitas Advent Indonesia*.

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). ANDI.

Tiari, N. K. E., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonseia (Studi Kasus Tahun 2019-2021). Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Nomor 03). www.idx.co.id

Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.

Yakin, I. H. (2020). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. CV Aksara Global Akademi.

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (1 ed.). Deepublish.

UNIVERSITAS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama	: Nadya Safitri
Tempat Tanggal Lahir	: Bekasi, 24 Desember 2001
Alamat Lengkap	: Jalan Draih Bean No. 13 RT 006/RW 004 Jatikramat, Jatiasih, Kota Bekasi 17421
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Email	: Safitrinadya24@gmail.com
No. HP/WA	: 085884370930

II. Pendidikan Formal

1. SDN Jatimakmur 6 : Lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 23 Bekasi : Lulus tahun 2017
3. SMK Sandikta : Lulus tahun 2020

III. Pengalaman Pekerjaan atau Organisasi

1. Magang kerja sebagai Staff Administrasi di PT Tunas Ridean Jatiwaringin, pada Januari s.d Maret 2019
2. Magang kerja sebagai Admin Operasional di JOC Body Repair pada 2022
3. Magang kerja sebagai Admin Kredit di Bank BJB KCP Pondok Gede pada Juni – November 2023
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi tahun 2021 - 2022

Bekasi, 02 Juli 2024

Nadya Safitri

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

SURAT PENYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

SURAT PENYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA

HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadya Safitri
NIM	: 63200551
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari perusahaan/intansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana Informatika, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Juli 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Murwani Wulansari, S.E., M.Ak

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000

Nadya Safitri

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

SKRIPSI 18-06-2024.docx

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	15%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
4	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang	1%

LAMPIRAN -LAMPIRAN

A.1 Tabel Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ATIC	Anabatic Technologies, Tbk	24	LMAS	Limas Indonesia Makmur, Tbk
2	AWAN	Era Digital Media , Tbk	25	LUCK	Sentra Mitra Informatika, Tbk
3	AXIO	Tera Data Indonusa, Tbk	26	MCAS	M Cash Integrasi, Tbk
4	BELI	Global Digital Niaga, Tbk	27	MENN	Menn Teknologi Indonesia, Tbk
5	BUKA	Bukalapak.com, Tbk	28	MLPT	Multipolar Technology, Tbk
6	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk	29	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia Tbk
7	CHIP	Pelita Teknologi Global, Tbk	30	MSTI	Mastersystem Infotama, Tbk
8	CYBR	ITSEC Asia Tbk, Tbk	31	MTDL	Metrodata Electronics, Tbk
9	DCII	DCI Indonesia, Tbk	32	NFCX	NFC Indonesia, Tbk
10	DIVA	Distribusi Voucher Indonesia, Tbk	33	NINE	Techno9 Indonesia, Tbk
11	DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	34	PGJO	Tourindo Guide Indonesia, Tbk
12	EDGE	Indointernet, Tbk	35	PTSN	Sat Nusapersada, Tbk
13	ELIT	Data Dinergitama Jaya, Tbk	36	RUNSS	Global Sukses Indonesia, Tbk
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	37	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia, Tbk
15	ENVY	Envy Teechnologies Indonesia, Tbk	38	TECH	Indosterling Technomedia , Tbk
16	GLVA	Galva Technologies, Tbk	39	TFAS	Telefast Indonesia, Tbk
17	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia, Tbk	40	TOSK	Topindo Solusi Komunika, Tbk
18	HDIT	Hensel Davest Indonesia, Tbk	41	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa, Tbk
19	IOTF	Sumber Sinergi Makmur, Tbk	42	UVCR	Trimegah Karya Pratama, Tbk
20	IRSX	Aviana Sinar Abadi, Tbk	43	WGSH	Wira Global Solusi, Tbk
21	JATI	Informasi Teknologi Indonesia, Tbk	44	WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk
22	KIOS	Kioson Komersial Indonesia, Tbk	45	WIRG	WIR Asia, Tbk
23	KREN	Kresna Graha Investama , Tbk	46	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana, Tbk

A.2 Tabel Perusahaan Yang Tidak Terdaftar di BEI Secara Berturut-Turut Dari Tahun 2020 - 2022

Perusahaan Yang Tidak Terdaftar di BEI Secara Berturut-Turut Selama Periode 2020-2022		
1	AWAN	Era Digital Media, Tbk
2	AXIO	Tera Data Indonusa, Tbk
3	BELI	Global Digital Niaga, Tbk
4	BUKA	Bukalapak.com, Tbk
5	CHIP	Pelita Teknologi Global, Tbk
6	CYBR	ITSEC Asia Tbk, Tbk
7	DCII	DCI Indonesia, Tbk
8	EDGE	Indointernet, Tbk
9	ELIT	Data Dinergitama Jaya, Tbk
10	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia, Tbk
11	IOTF	Sumber Sinergi Makmur, Tbk
12	IRSX	Aviana Sinar Abadi, Tbk
13	JATI	Informasi Teknologi Indonesia, Tbk
14	LMAS	Limas Indonesia Makmur, Tbk
15	MENN	Menn Teknologi Indonesia, Tbk
16	MPIX	Mitra Pedagang Indonesia, Tbk
17	MSTI	Mastersystem Infotama, Tbk
18	NINE	Techno9 Indonesia, Tbk
19	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia, Tbk
20	RUNSS	Global Sukses Indonesia, Tbk
21	TOSK	Topindo Solusi Komunika, Tbk
22	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa, Tbk
23	UVCR	Trimegah Karya Pratama, Tbk
24	WGSH	Wira Global Solusi, Tbk
25	WIRG	WIR Asia, Tbk
26	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana, Tbk

A.3 Tabel Perusahaan Yang Tidak Memperoleh Laba Selama Periode 2020 - 2022

Perusahaan Yang Tidak Memperoleh Laba Selama Periode 2020 - 2022		
1	ATIC	Anabatic Technologies, Tbk
2	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk
3	ENVY	Envy Technologies Indonesia , Tbk
4	HDIT	Hensel Davest Indonesia, Tbk
5	KIOS	Kioson Komersial Indonesia, Tbk
6	KREN	Kresna Graha Investama, Tbk
7	LUCK	Sentra Mitra Informatika, Tbk
8	MCAS	M Cash Integrasi, Tbk
9	PGJO	Tourindo Guide Indonesia, Tbk
10	TFAS	Telefast Indonesia, Tbk
11	TECH	Indostering Technomedia, Tbk
12	WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk

A.4 Tabel Perusahaan Yang Menggunakan Mata Uang Asing

Perusahaan Menggunakan Mata Uang Asing		
1	PTSN	Sat Nusapersada

A.5 Tabulasi Struktur Modal

NAMA PERUSAHAAN		TAHUN	LIABILITAS	EQUITY	DER
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	2020	Rp 272.970.178.915	Rp 881.994.832.925	0,31
		2021	Rp 211.681.140.774	Rp 2.148.467.671.341	0,10
		2022	Rp 188.332.725.772	Rp 2.149.664.222.842	0,09
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	2020	Rp 115.644.142.133	Rp 684.422.611.741	0,17
		2021	Rp 134.423.887.252	Rp 951.341.972.088	0,14
		2022	Rp 190.131.246.508	Rp 944.568.190.409	0,20
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	2020	Rp 5.485.106.483.000	Rp 12.399.039.151.000	0,44
		2021	Rp 4.499.644.830.000	Rp 33.668.866.284.000	0,13
		2022	Rp 4.572.436.934.000	Rp 39.896.588.483.000	0,11
GLVA	Galva Technologies, Tbk	2020	Rp 272.005.000.000	Rp 198.850.000.000	1,37
		2021	Rp 389.638.000.000	Rp 229.749.000.000	1,70
		2022	Rp 582.247.000.000	Rp 338.095.000.000	1,72
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	2020	Rp 1.536.328.000.000	Rp 884.562.000.000	1,74
		2021	Rp 2.043.592.000.000	Rp 956.778.000.000	2,14
		2022	Rp 1.896.361.000.000	Rp 824.423.000.000	2,30
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	2020	Rp 2.432.893.000.000	Rp 3.415.710.000.000	0,71
		2021	Rp 3.666.139.000.000	Rp 3.922.653.000.000	0,93
		2022	Rp 4.166.033.000.000	Rp 4.416.863.000.000	0,94
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	2020	Rp 409.616.561.116	Rp 994.375.768.619	0,41
		2021	Rp 539.497.347.440	Rp 1.387.195.795.764	0,39
		2022	Rp 486.431.741.707	Rp 1.373.523.298.638	0,35
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	2020	Rp 12.230.327.889	Rp 53.021.431.786	0,23
		2021	Rp 8.553.970.395	Rp 61.680.950.373	0,14
		2022	Rp 8.758.710.771	Rp 65.684.804.624	0,13
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	2020	Rp 65.967.910.374	Rp 158.021.935.845	0,42
		2021	Rp 78.994.049.219	Rp 196.056.678.599	0,40
		2022	Rp 71.900.301.329	Rp 191.710.485.120	0,38
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	2020	Rp 97.278.291.602	Rp 413.221.984.830	0,24
		2021	Rp 380.354.051.970	Rp 515.955.398.906	0,74
		2022	Rp 795.007.395.714	Rp 612.726.998.072	1,30

A.6 Tabel Tabulasi Harga Saham

NAMA PERUSAHAAN		TAHUN		
		2020	2021	2022
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	Rp 2.410	Rp 2.150	Rp 945
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	Rp 236	Rp 2.720	Rp 990
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	Rp 13.000	Rp 2.280	Rp 1.030
GLVA	Galva Technologies, Tbk	Rp 370	Rp 290	Rp 645
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	Rp 710	Rp 3.510	Rp 2.030
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	Rp 1.580	Rp 3.820	Rp 580
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	Rp 2.310	Rp 8.950	Rp 8.000
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	Rp 800	Rp 6.800	Rp 4.000
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	Rp 180	Rp 5.125	Rp 4.980
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	Rp 660	Rp 545	Rp 130

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

A.7 Tabel Tabulasi *Tobin's Q*

NAMA PERUSAHAAN		CLOSE PRICE IDX	JMLH SAHAM BEREDAR	KAPITALISASI PASAR	TOTAL HUTANG	ASSETS	TOBINS'Q
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tb	Rp 2.410	714.285.700	Rp 1.721.428.537.000	Rp 272.970.178.915	Rp 1.154.965.011.840	1,73
		Rp 2.150	1.428.571.400	Rp 3.071.428.510.000	Rp 211.681.140.774	Rp 2.360.148.812.115	1,39
		Rp 945	1.428.571.400	Rp 1.349.999.973.000	Rp 188.332.725.772	Rp 2.337.996.948.614	0,66
DMMX	Digital Mediatama Maxima, Tbk	Rp 236	7.692.307.700	Rp 1.815.384.617.200	Rp 115.644.142.133	Rp 800.066.753.874	2,41
		Rp 2.720	7.692.307.700	Rp 20.923.076.944.000	Rp 134.423.887.252	Rp 1.085.765.859.340	19,39
		Rp 990	7.692.307.700	Rp 7.615.384.623.000	Rp 190.131.246.508	Rp 1.134.699.436.917	6,88
EMTK	Elang Mahkota Teknologi, Tbk	Rp 13.000	5.643.957.342	Rp 73.371.445.446.000	Rp 5.485.106.483.000	Rp 17.884.145.634.000	4,41
		Rp 2.280	61.241.751.483	Rp 139.631.193.381.240	Rp 4.499.644.830.000	Rp 38.168.511.114.000	3,78
		Rp 1.030	61.241.751.483	Rp 63.079.004.027.490	Rp 4.572.436.934.000	Rp 4.469.025.417.000	15,14
GLVA	Galva Technologies, Tbk	Rp 370	1.500.000.000	Rp 555.000.000.000	Rp 272.005.000.000	Rp 470.855.000.000	1,76
		Rp 290	1.500.000.000	Rp 435.000.000.000	Rp 389.638.000.000	Rp 619.387.000.000	1,33
		Rp 645	1.500.000.000	Rp 967.500.000.000	Rp 582.247.000.000	Rp 920.342.000.000	1,68
MLPT	Multipolar Technology, Tbk	Rp 710	1.875.000.000	Rp 1.331.250.000.000	Rp 1.536.328.000.000	Rp 2.417.802.000.000	1,19
		Rp 3.510	1.875.000.000	Rp 6.581.250.000.000	Rp 2.043.592.000.000	Rp 3.000.370.000.000	2,87
		Rp 2.030	1.875.000.000	Rp 3.806.250.000.000	Rp 1.896.361.000.000	Rp 2.720.784.000.000	2,10
MTDL	Metrodata Electronics, Tbk	Rp 1.580	2.455.376.917	Rp 3.879.495.528.860	Rp 2.432.893.000.000	Rp 5.848.603.000.000	1,08
		Rp 3.820	2.455.376.917	Rp 9.379.539.822.940	Rp 3.666.139.000.000	Rp 7.588.792.000.000	1,72
		Rp 580	12.276.884.585	Rp 7.120.593.059.300	Rp 4.166.033.000.000	Rp 8.582.896.000.000	1,32
NFCX	NFC Indonesia, Tbk	Rp 2.310	666.667.500	Rp 1.540.001.925.000	Rp 409.616.561.116	Rp 1.403.992.329.735	1,39
		Rp 8.950	666.667.500	Rp 5.966.674.125.000	Rp 539.497.347.440	Rp 1.926.693.143.204	3,38
		Rp 8.000	662.410.000	Rp 5.299.280.000.000	Rp 486.431.741.707	Rp 1.859.955.040.345	3,11
TECH	Indosterling Technomedia, Tbk	Rp 800	1.256.300.000	Rp 1.005.040.000.000	Rp 12.230.327.889	Rp 65.251.759.675	15,59
		Rp 6.800	1.256.300.000	Rp 8.542.840.000.000	Rp 8.553.970.395	Rp 70.234.920.768	121,75
		Rp 4.000	1.256.300.000	Rp 5.025.200.000.000	Rp 8.758.710.771	Rp 74.443.515.395	67,62
TFAS	Telefast Indonesia, Tbk	Rp 180	1.666.666.500	Rp 299.999.970.000	Rp 65.967.910.374	Rp 223.989.846.219	1,63
		Rp 5.125	1.666.666.500	Rp 8.541.665.812.500	Rp 78.994.049.219	Rp 275.050.727.818	31,34
		Rp 4.980	1.666.666.500	Rp 8.299.999.170.000	Rp 71.900.301.329	Rp 263.610.786.449	31,76
WIFI	Solusi Sinergi Digital, Tbk	Rp 660	1.947.077.000	Rp 1.285.070.820.000	Rp 97.278.291.602	Rp 510.500.276.432	2,71
		Rp 545	2.050.292.286	Rp 1.117.409.295.870	Rp 380.354.051.970	Rp 896.309.450.876	1,67
		Rp 130	2.255.321.287	Rp 293.191.767.310	Rp 795.007.395.714	Rp 1.407.734.393.786	0,77

A.8 Tabel T α 0,05

df	$t_{.100}$	$t_{.050}$	$t_{.025}$	$t_{.010}$	$t_{.005}$
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750

A.9 TABEL F α 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

A.10 TABEL DW

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

B.1 Hasil Pengujian SPSS Sebelum LN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,02811340
Most Extreme Differences	Absolute	,262
	Positive	,262
	Negative	-,165
Test Statistic		,262
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

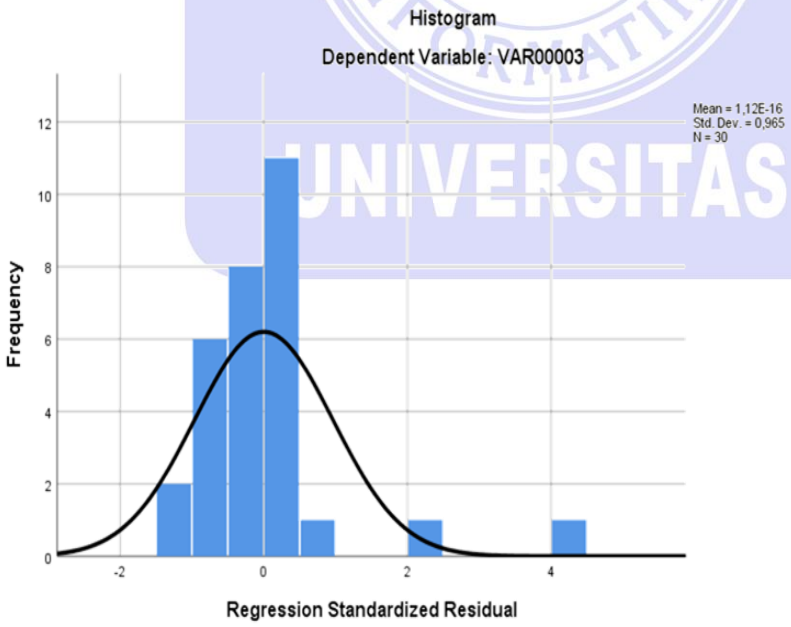

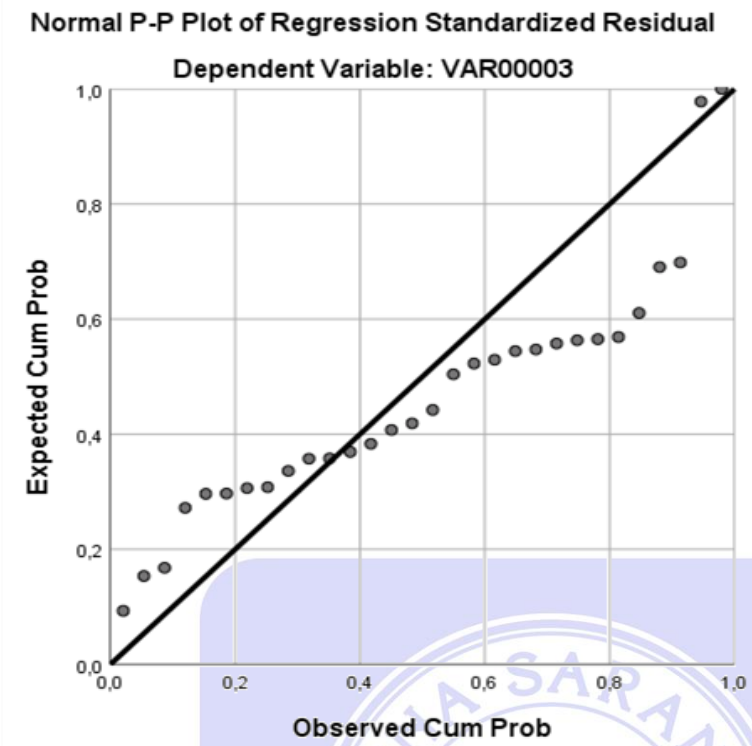

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	12,191	8,103		1,505	,144		
	VAR00001	-9,189	6,855	-,243	-1,340	,191	,949	1,054
	VAR00002	,002	,001	,261	1,438	,162	,949	1,054

a. Dependent Variable: VAR00003

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2845,793	2	1422,897	2,498	,101[b]
	Residual	15378,526	27	569,575		
	Total	18224,320	29			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395[a]	,156	,094	23,86577	2,109

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00003

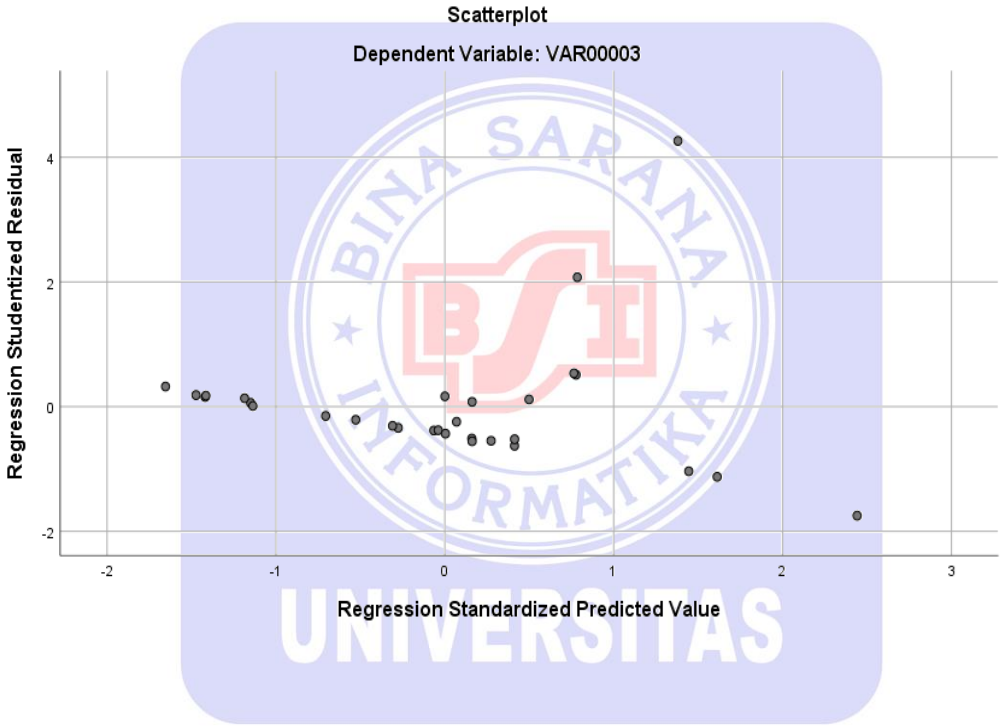

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS